

**PT SEKAR LAUT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/  
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019**

***Consolidated Financial Statements  
For the years ended December 31, 2020 and 2019***

**Beserta Laporan Auditor Independen/  
*With Independent Auditors' Report thereon***



## PT. SEKAR LAUT, Tbk.

### Factory :

Jl. Jenggolo II / 17 Sidoarjo 61219

Phone : 031 - 8921605, 8921036

Fax : 031 - 8941244

E - mail : sklaut@rad.net.id

### Head Office :

Jl. Raya Darmo 23-25 Surabaya 60265

Phone : 031 - 5671371 (Hunting)

Fax : 031 - 5676240, 5672318

Website : www.sekar.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
PT SEKAR LAUT TBK DAN  
ENTITAS ANAK

*DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019  
PT SEKAR LAUT TBK AND  
ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We, undersigned:*

1. Nama :	Harry Sunogo :	Name
Alamat Kantor :	Jl. Raya Darmo 23-25 Surabaya :	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP :	Jl. Graha Family, Blok K-15 Surabaya :	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon :	031-5671371 :	Phone number
Jabatan :	Presiden Direktur / President Director :	Position
2. Nama :	John Canfi Gozal :	Name
Alamat Kantor :	Jl. Raya Darmo 23-25 Surabaya :	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP :	Jl. Margorejo Indah C 507 Surabaya :	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon :	031-5671371 :	Phone number
Jabatan :	Direktur / Director :	Position

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;  | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i>  |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;</i>   |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;<br>b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. <i>a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct;<br/>b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan entitas anak.  | 4. <i>We are responsible for the Entity and its subsidiaries' internal control system.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Surabaya, 9 Maret 2021 / March 9, 2021

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director

Harry Sunogo      John Canfi Gozal

## Daftar Isi / Table of Contents

	<b>Halaman / Page</b>
<b>Laporan Auditor Independen / <i>Independent Auditors' Report</i></b>	
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Financial Statements</i></b>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7 - 8
<b>Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i></b>	9 - 86

# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 978/KM.1/2017



Laporan No. 00035/3.0355/AU.1/04/0337-2/1/III/2021 Report No. 00035/3.0355/AU.1/04/0337-2/1/III/2021  
**Laporan Auditor Independen** **Independent Auditors' Report**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan  
Direksi  
PT SEKAR LAUT Tbk**

**The Stockholders, Board of Commissioners  
and Directors  
PT SEKAR LAUT Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Laut Tbk ("Entitas") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sekar Laut Tbk (the "Entity") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan  
Keuangan**

**Management's Responsibility for the Financial  
Statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung Jawab Auditor**

**Auditors' Responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

Tel: +62 31 5012161 • Fax: +62 31 5012335 • Email: sby-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id  
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • Jl. Ngagel Jaya No. 90 • Surabaya 60283 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Laporan No. 00035/3.0355/AU.1/04/0337-2/1/III/2021 Report No. 00035/3.0355/AU.1/04/0337-2/1/III/2021  
(lanjutan) (continued)

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditors' Report (continued)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opini**

**Opinion**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sekar Laut Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sekar Laut Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**



**Arief Setyadi, CPA**

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP.0337

9 Maret 2021 / March 9, 2021

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2e,2f,2o,4	71.810.853.147	22.358.640.194	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp9.903.231.541 pada tahun 2020 dan sebesar Rp6.349.392.012 pada tahun 2019	2f,2j,2o,5	153.898.836.527	177.886.504.926	Third parties, net of provision for declining in value of Rp9,903,231,541 in 2020 and Rp6,349,392,012 in 2019
Pihak berelasi	2f,2j,2p,6,35	3.885.542.589	4.251.875.614	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2e,2j,7	164.433.658	227.974.720	Third parties
Pihak berelasi	2e,2j,2p,7,35	758.430.842	3.977.268.531	Related parties
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp8.287.224.110 pada tahun 2020 dan sebesar Rp7.173.887.975 pada tahun 2019	2k,8	146.698.971.577	161.904.003.569	Inventories, net of provision for declining in value of Rp8,287,224,110 in 2020 and Rp7,173,887,975 in 2019
Uang muka, bagian lancar	2f,2o,9	1.229.005.449	6.474.467.819	Advance payments, current portion
Pajak dibayar di muka	2n,23a	-	41.189.455	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	10	1.277.146.879	1.230.322.510	Prepaid expenses
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>379.723.220.668</b>	<b>378.352.247.338</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pajak, bagian tidak lancar	2n,23b	-	1.638.615.572	Taxes receivable, non-current portion
Uang muka, bagian tidak lancar	2f,2o,9	575.654.211	1.135.120.768	Advance payments, non-current portion
Aset pajak tangguhan	2n,23g	23.743.069.228	25.636.357.427	Deferred tax assets
Penyertaan saham	2f,13	145.890.000	145.890.000	Investment in share
Investasi pada entitas asosiasi	2q,14,35	12.507.923.614	11.455.322.479	Investment in associated entity
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp193.528.579.158 pada tahun 2020 dan sebesar Rp168.120.781.516 pada tahun 2019	2l,12	354.930.905.744	360.346.292.384	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp193,528,579,158 in 2020 and Rp168,120,781,516 in 2019
Uang jaminan	2f,11	2.114.829.157	4.574.911.242	Guarantee deposits
Aset dalam pelaksanaan	12	121.549.818	7.560.786.616	Asset under construction
<b>JUMLAH</b>				<b>TOTAL NON-CURRENT</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>394.139.821.773</b>	<b>412.493.296.488</b>	<b>ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>773.863.042.440</b>	<b>790.845.543.826</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL**  
**POSITION (continued)**

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	2g,15	127.004.478.768	143.657.165.835	Short-term bank borrowings
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2g,2o,16	61.991.737.852	89.999.968.852	Third parties
Pihak berelasi	2g,2p,17,35	10.518.945.899	11.066.807.002	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2g,19	4.077.318.369	5.456.084.252	Third parties
Pihak berelasi	2g,2p,19,35	152.323.000	152.323.000	Related party
Utang pajak	2n,23c	4.672.412.826	2.519.628.246	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2g,20	20.767.474.401	18.226.521.738	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun				Current maturity portion of long-term loan
Pembelian aset tetap	2g,18	3.290.917.774	4.202.103.428	Fixed assets purchase
Bank	2g,21	12.209.022.503	12.329.364.933	Bank
Liabilitas sewa	2g,2s,22	2.418.127.767	5.671.397.495	Lease liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>247.102.759.160</b>	<b>293.281.364.781</b>	<b>TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loan, net of current maturity portion
Pembelian aset tetap	2g,18	1.741.323.061	2.219.127.087	Fixed assets purchase
Bank	2g,21	12.518.156.975	20.134.411.261	Bank
Liabilitas sewa	2g,2s,22	2.500.346.101	4.684.420.783	Lease liabilities
Liabilitas manfaat karyawan	2m,24	103.045.886.417	90.144.271.948	Employee benefit liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>119.805.712.554</b>	<b>117.182.231.079</b>	<b>TOTAL LONG-TERM LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>366.908.471.713</b>	<b>410.463.595.860</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL**  
**POSITION (continued)**

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham, nilai nominal Rp 100 per lembar saham pada tahun 2020 dan 2019.				Share capital, nominal value of Rp 100 per share in 2020 and 2019.
Modal dasar 2.500.000.000 saham pada tahun 2020 dan 2019.				Authorized capital of 2,500,000,000 shares in 2020 and 2019. Issued and fully paid-up
Ditempatkan dan disetor penuh 690.740.500 saham	26	69.074.050.000	69.074.050.000	690,740,500 shares
Saham treasuri, 69.074.050 saham	26,27	(20.929.437.150)	(20.929.437.150)	Treasury stock, 69,074,050 shares
Tambahan modal disetor, neto	28	21.578.739.873	21.578.739.873	Additional paid-in capital, net
Surplus revaluasi aset tetap	21,12	151.448.390.012	151.448.390.012	Revaluation surplus of fixed assets
Saldo laba dicadangkan		13.814.810.000	13.814.810.000	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum dicadangkan		172.547.119.811	145.973.267.896	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		407.533.672.546	380.959.820.631	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	2c,25	(579.101.819)	(577.872.665)	Non-controlling interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>406.954.570.727</b>	<b>380.381.947.966</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>773.863.042.440</b>	<b>790.845.543.826</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements



**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the years ended  
 December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN NETO	2r,2t,30,35,37	1.253.700.810.596	1.281.116.255.236	NET REVENUE
BEBAN POKOK				
PENDAPATAN	2r,2t,31,32,35,37	920.111.473.686	957.200.088.005	COST OF REVENUE
<b>LABA KOTOR</b>		<b>333.589.336.910</b>	<b>323.916.167.231</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2r,33	(146.973.540.600)	(134.870.829.144)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2r,34	(111.871.841.798)	(107.805.716.652)	General and administrative expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>74.743.954.513</b>	<b>81.239.621.435</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan bunga		135.330.681	151.903.261	Interest income
Pendapatan sewa	2r,2t,35	3.744.554.904	3.761.221.568	Rent income
Beban bunga	15,18,21,22	(18.715.266.739)	(21.525.483.689)	Interest expense
Laba investasi pada entitas asosiasi	2q,14	1.052.601.135	1.262.753.553	Profit investment on its associated
Rugi selisih kurs, neto	2o	(1.170.611.572)	(686.963.074)	Foreign exchange loss, net
Laba penjualan aset tetap	12	269.677.084	651.613.502	Gain on sale of fixed assets
Kerugian penurunan nilai piutang	2f,2i,2j,5	(3.558.608.730)	(1.204.484.027)	Loss on declining in value of receivable
Kerugian penurunan nilai persediaan	2f,8	(1.676.404.176)	(7.127.011.169)	Loss on declining in value of inventories
Lain-lain, neto		848.756.456	259.035.217	Others, net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>		<b>55.673.983.557</b>	<b>56.782.206.578</b>	<b>PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>				<b>CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Pajak kini	2n,23d,23f	(11.470.877.440)	(14.364.651.250)	Current tax
Pajak tangguhan	2n,23d,23g	(1.682.859.395)	2.526.072.572	Deferred tax
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>42.520.246.722</b>	<b>44.943.627.900</b>	<b>INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2m,24	(6.412.198.406)	2.396.414.822	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	2n,23g	(210.428.805)	(599.103.706)	Related income tax
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK</b>		<b>(6.622.627.210)</b>	<b>1.797.311.116</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>
(dipindahkan)		<b>35.897.619.511</b>	<b>46.740.939.016</b>	(carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME** (continued)  
 For the years ended  
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>
(pindahan)		<b>35.897.619.511</b>	<b>46.740.939.016</b>	<i>(brought forward)</i>
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit (loss) attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		42.521.324.247	44.988.552.441	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	2c,25	(1.077.525)	(44.924.541)	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Jumlah</b>		<b>42.520.246.722</b>	<b>44.943.627.900</b>	<b>Total</b>
Penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Comprehensive income (loss) attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		35.898.848.665	46.785.924.976	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	2c,25	(1.229.154)	(44.985.960)	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Jumlah</b>		<b>35.897.619.511</b>	<b>46.740.939.016</b>	<b>Total</b>
<b>LABA NETO PER SAHAM</b>				
<b>DASAR</b>	<b>2u,38</b>	<b>61,83</b>	<b>65,42</b>	<b>NET PROFIT PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the years ended  
 December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent Entity										
	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo laba dicadangkan/ Retained earnings, appropriated	Saldo laba belum dicadangkan/ Retained earnings, Unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>		<b>69.074.050.000</b>	<b>(20.929.437.150)</b>	<b>21.578.739.873</b>	<b>151.448.390.012</b>	<b>13.814.810.000</b>	<b>104.782.340.970</b>	<b>339.768.893.705</b>	<b>(532.886.705)</b>	<b>339.236.007.000</b>	<b>Balance as of December 31, 2018</b>
Pembagian dividen	29	-	-	-	-	-	(5.594.998.050)	(5.594.998.050)	-	(5.594.998.050)	Distribution of dividend
Penghasilan komprehensif tahun 2019	30	-	-	-	-	-	46.785.924.976	46.785.924.976	(44.985.960)	46.740.939.016	Comprehensive income year 2019
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>		<b>69.074.050.000</b>	<b>(20.929.437.150)</b>	<b>21.578.739.873</b>	<b>151.448.390.012</b>	<b>13.814.810.000</b>	<b>145.973.267.896</b>	<b>380.959.820.631</b>	<b>(577.872.665)</b>	<b>380.381.947.966</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>
Pembagian dividen	29	-	-	-	-	-	(9.324.996.750)	(9.324.996.750)	-	(9.324.996.750)	Distribution of dividend
Penghasilan komprehensif tahun 2020	30	-	-	-	-	-	35.898.848.665	35.898.848.665	(1.229.154)	35.897.619.511	Comprehensive income year 2020
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>		<b>69.074.050.000</b>	<b>(20.929.437.150)</b>	<b>21.578.739.873</b>	<b>151.448.390.012</b>	<b>13.814.810.000</b>	<b>172.547.119.811</b>	<b>407.533.672.546</b>	<b>(579.101.819)</b>	<b>406.954.570.727</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
 For the years ended  
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		1.274.164.677.275	1.266.967.166.680	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(834.703.003.411)	(877.648.202.252)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(187.790.421.816)	(181.808.908.346)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		251.671.252.048	207.510.056.082	Cash resulting from operations
Pembayaran kas untuk beban usaha		(130.595.564.582)	(119.778.450.902)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		135.330.681	151.903.261	Cash receipts from interest income
Penerimaan kas dari pendapatan sewa		6.132.623.104	3.676.577.968	Cash receipts from rent income
Pembayaran kas untuk bunga		(18.715.266.739)	(21.525.483.689)	Cash paid for interest
Penerimaan restitusi pajak		623.579.741	2.802.094.953	Receipt of tax refund
Pembayaran kas untuk pajak		(9.276.903.406)	(17.452.206.884)	Cash paid for taxes
<b>Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>99.975.050.847</b>	<b>55.384.490.788</b>	<b>Net cash flows provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap		(9.660.390.943)	(37.068.726.791)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		385.300.000	1.516.280.001	Proceeds from sale of fixed assets
<b>Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(9.275.090.942)</b>	<b>(35.552.446.790)</b>	<b>Net cash flows used for investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank		4.000.000.000	6.368.616.000	Receipts from bank loan
Pembayaran sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap		(7.790.268.710)	(5.394.693.672)	Payment for finance lease and fixed assets payable
Pembayaran pinjaman bank		(11.736.596.716)	(10.056.597.467)	Payment for bank loan
Pembayaran dividen		(9.324.996.750)	(5.594.998.050)	Dividend payment
<b>Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>(24.851.862.176)</b>	<b>(14.677.673.189)</b>	<b>Net cash flows used for financing activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>65.848.097.728</b>	<b>5.154.370.810</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Kas dan setara kas pada awal tahun	2e,4	(121.298.525.641)	(126.576.603.862)	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs		256.802.291	123.707.411	Effect of exchange rate differences
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>2d,4</b>	<b>(55.193.625.621)</b>	<b>(121.298.525.641)</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS** (continued)  
 For the years ended  
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas dan setara kas	4	71.810.853.147	22.358.640.194	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pinjaman bank jangka pendek, kredit modal kerja (cerukan)	15	(127.004.478.768)	(143.657.165.835)	<i>Short-term bank borrowings, working capital (overdraft)</i>
<b>Jumlah</b>		<b>(55.193.625.621)</b>	<b>(121.298.525.641)</b>	<b>Total</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

*See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements*

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Sekar Laut Tbk (“Entitas”) didirikan berdasarkan akta notaris No.120 tanggal 19 Juli 1976 dari Soetjipto, SH, notaris di Surabaya. Akta pendirian Entitas ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No.Y.A.5/56/1 tanggal 1 Maret 1978 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 87, tambahan No. 984 tanggal 30 Oktober 1987.

Anggaran dasar Entitas mengalami perubahan terakhir dengan akta notaris No. 37 tanggal 15 Juli 2019 oleh Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-0040012.AH.01.02 tanggal 22 Juli 2019.

Entitas bergerak dalam bidang industri pembuatan kerupuk, saos tomat, sambal dan bumbu masak serta menjual produknya di dalam negeri maupun di luar negeri. Entitas dikontrol oleh Sekar Group.

Entitas beroperasi secara komersial pada tanggal 19 Juli 1976.

Pabrik berlokasi di Jalan Jenggolo II/17 Sidoarjo, Jawa Timur. Jumlah karyawan konsolidasian masing-masing 2.093 dan 2.060 orang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Kantor cabang Entitas di Jalan Raya Darmo No. 23-25, Surabaya, Jawa Timur.

Pada tanggal 8 September 1993, Entitas telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan surat persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1322/PM/1993 untuk penawaran umum atas 6.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham kepada masyarakat.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Sekar Laut Tbk (the “Entity”) was established based on the notarial deed No. 120 dated July 19, 1976 of Soetjipto, SH, public notary in Surabaya. The articles of association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. Y.A.5/56/1 dated March 1, 1978 which was published in the State Gazette No. 87, supplement No. 984 dated October 30, 1987.*

*The Entity’s articles of association have been amended with the latest amendment was by notarial deed No. 37 dated July 15, 2019 of Notary Anita Anggawidjaja, S.H., concerning the change of the Entity’s articles of association. The amendments to the Entity’s Articles of Association have been agreed by the Ministry of Laws and Human Rights based on letter No. AHU-0040012.AH.01.02 dated July 22, 2019.*

*The Entity is engaged in producing crackers, tomato sauce, chilli sauce and ready to use seasoning and selling its products in local and international markets. The Entity is controlled by Sekar Group.*

*The Entity commenced its commercial operation in July 19, 1976.*

*The factory is located at Jalan Jenggolo II/17 Sidoarjo, East Java. Total consolidated employees amounted 2,093 and 2,060 as of December 31, 2020 and 2019, respectively. The Entity’s branch office is at Jalan Raya Darmo No. 23-25, Surabaya, East Java.*

*On September 8, 1993, the Entity registered its shares in the Indonesia Stock Exchange in accordance with approval letter of Capital Market Supervisory Board No. S-1322/PM/1993 for its public offering of 6,000,000 shares with the nominal value of Rp1,000 per share.*

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Komposisi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>			<b><u>Board of Commissioners</u></b>
Presiden Komisaris	Fanny Susilo	Fanny Susilo	President Commissioner
Komisaris	Harry Fong Jaya	Harry Fong Jaya	Commissioner
Komisaris Independen	Fredy	Bing Hartono Poernomosidi	Independent Commissioner
<b><u>Dewan Direksi</u></b>			<b><u>Board of Directors</u></b>
Presiden Direktur	Harry Sunogo	Harry Sunogo	President Director
Direktur	John Canfi Gozal	John Canfi Gozal	Director
Direktur	Sung Sandiono Sungkono	Sung Sandiono Sungkono	Director
Direktur	Welly Gunawan	Welly Gunawan	Director
Direktur	Michele Sunogo	Michele Sunogo	Director

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Manajemen Kunci untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Dewan Komisaris	867.910.000	887.898.614	Board of Commissioners
Dewan Direksi	2.565.708.275	2.562.206.680	Board of Directors

**b. Entitas anak**

Entitas anak yang dikonsolidasi serta persentase kepemilikan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Entity for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

The detail of salaries and allowance paid to Boards of Commissioners, Board of Directors and Others Key Management for the years ended December 31, 2020 and 2019 were as follows:

**b. Subsidiaries**

The consolidated subsidiaries and the percentage of ownership held as of statements of financial position date were as follow:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset / <i>Total asset</i>	
			2020	2019		2020	2019
<b><u>Entitas anak langsung/direct subsidiaries</u></b>							
PT Pangan Lestari	Surabaya	Perdagangan barang konsumsi, pakan udang dan lain-lain/ <i>Trading of consumer goods, shrimp feed and others.</i>	99,99%	99,99%	1985	352.308.108.099	354.435.646.373

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 (continued)

For the years ended  
 December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas anak (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries (continued)**

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset / Total asset	
			2020	2019		2020	2019
<u>Entitas anak langsung/direct subsidiaries</u>							
PT Pangan Citarasa Nusantara	Surabaya	Perdagangan barang konsumsi makanan dan minuman/ <i>Trading of consumer goods of food and beverage.</i>	99,92%	99,92%	2016	8.568.395	11.260.331
PT Abadi Java Food	Surabaya	Restoran/ <i>Restaurant</i>	99,99%	99,99%	2014	295.339.900	1.147.888.021
<u>Entitas anak tidak langsung/indirect subsidiary</u>							
PT Mitra Boga Sukses Abadi	Surabaya	Restoran/ <i>Restaurant</i>	59,95%	59,95%	2013	7.568.395	10.260.331

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Laut Tbk dan entitas anak (Grup) diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 9 Maret 2021.

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The consolidated financial statements of PT Sekar Laut Tbk and subsidiaries (Group) were authorized by the Board of Directors on March 9, 2021.

**a. Statement of compliance**

The consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

**b. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) as mentioned by the Decision Letter No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.



**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**  
(lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Entitas diungkapkan pada catatan 3.

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020:

- Amandemen dan penyesuaian tahunan PSAK 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 15 tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 25 tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- PSAK 71 tentang "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 tentang "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 "Sewa".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**b. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of Entity's consolidated financial statements are disclosed in note 3.

**Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")**

The following standards, amendments and interpretations became effective since January 1, 2020:

- The amendments and annual improvements to PSAK 1 about "Presentation of Financial Statements";
- The amendments to PSAK 15 about "Investments in Associates and Joint Ventures";
- The amendments to PSAK 25 about "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK 71 about "Financial Instruments";
- PSAK 72 about "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73 "Leases".

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**  
(lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" pada tahun 2019, yang mengubah definisi bisnis dan berlaku efektif 1 Januari 2021.

Penerapan dari standar-standar baru dan amandemen yang relevan terhadap kegiatan operasional dan Laporan keuangan Grup sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

**Penerapan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"**

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian ("KKE"), yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Grup menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Penerapan PSAK 71 tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur KKE yang disyaratkan oleh PSAK 71 yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**b. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)

Implementation of these standards does not result in substantial changes to the Group's accounting policies and has no material impact on the financial statements in the current period or the previous year.

Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued Amendments to PSAK 22 "Business Combination" in 2019 which change the definition of business and effective from January 1, 2021.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group's operations and resulted in effect on the financial statements are as follows:

**Adoption of PSAK 71 "Financial Instruments"**

PSAK 71 replaces PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for provision declining in value for financial instruments using the expected credit loss ("ECL") model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

The Group has adopted PSAK 71 "Financial Instruments" effective for the financial year beginning January 1, 2020. This application of PSAK 71 doesn't significant effect to Group's consolidated financial statements.

For accounts receivable, the Group applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by PSAK 71 which requires the use of lifetime expected loss provision for all accounts receivable.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**  
(lanjutan)

**Penerapan atas PSAK 71 “Instrumen Keuangan”**  
(lanjutan)

Berdasarkan penilaian terhadap model bisnis dan arus kas kontraktual, pengaturan baru atas PSAK 71 untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan tidak berdampak terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

**Penerapan atas PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”**

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi). Penerapan standar ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Penerapan atas PSAK 73 “Sewa”**

Grup menerapkan PSAK 73 “Sewa” secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Penerapan PSAK 73 ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- Menggunakan tinjauan ke belakang (“hindsight”) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa;
- Mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi” segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Adoption of PSAK 71 “Financial Instruments”**  
(continued)

Based on business model assessments and contractual cashflow, there is no change to the carrying amount of financial assets and liabilities as of January 1, 2020 due to the adoption of new classification under PSAK 71.

**Adoption of PSAK 72 “Revenue from Contracts with Customers”**

PSAK 72 determines that the revenue is recognised when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied). The implementation of this standard doesn't significant affects to the Group's consolidated financial statements.

**Adoption of PSAK 73 “Leases”**

The Group has adopted PSAK 73 “Leases” effective for the financial year beginning January 1, 2020. The application of PSAK 73 doesn't significant effect to the Group's consolidated financial statements.

In applying PSAK 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- The use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- Operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at January 1, 2020 are treated as short-term lease;
- The exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;
- The use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;
- Rely on the assessment of whether leases are onerous based on PSAK 57, “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets” immediately before the date of initial application as an alternative to perform an impairment review.

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak (Grup), catatan 1b.

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontijensi pada tanggal akuisisi.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**c. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiaries (the Group), Note 1b.

Subsidiaries are entities over which the group has control. The Group controls an entity when the group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition date of any contingent consideration.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognizes the resulting gains or losses in profit or loss.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remasured at fair value and the resulting gains or losses is recognized in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian** (lanjutan)

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan *assessment* ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

**d. Investasi pada entitas asosiasi**

Investasi Grup pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**c. Principles of consolidation** (continued)

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Associates are accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

Non-controlling interest represent the proportion of the result and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest in reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The results of subsidiaries and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

**d. Investment in associated entities**

The Group's investments in its associated entities are accounted for using the equity method. An associated entities is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate after the acquisition date.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associated entities are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated entity.

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**d. Investasi pada entitas asosiasi** (lanjutan)

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi konsolidasian.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas, bank dan deposito, dan semua investasi jangka pendek yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dibatasi penggunaannya.

Saldo bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai saldo bank yang dibatasi penggunaannya.

Pada laporan arus kas konsolidasian, saldo kas dan setara kas disajikan terdiri dari saldo kas dan setara kas ditambah saldo bank yang dibatasi penggunaannya dikurangi pinjaman bank jangka pendek, kredit modal kerja (cerukan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**d. Investment in associated entities** (continued)

*The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associated entities. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicated that the investment in the associated entities are impaired.*

*If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associated entities and its carrying value, and recognizes the amount in consolidated profit or loss.*

*The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associated entities. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated entities, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.*

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in joint ventures and associates is impaired.*

**e. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks, time deposit and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and unrestricted.*

*Bank and time deposit are restricted presented as restricted bank accounts.*

*In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalent is presented consist of cash and cash equivalent add restricted bank account then net of short term bank borrowings, working capital loan (overdraft).*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**f. Aset keuangan**

Sebelum 1 Januari 2020

**i. Klasifikasi**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Pada tanggal pelaporan keuangan, Grup hanya memiliki aset keuangan dengan kategori sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

**a. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar. Entitas tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

**b. Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**f. Financial assets**

Before January 1, 2020

**i. Classification**

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at the reporting date, the Group only has financial assets at fair value through profit or loss and loans and receivables.

**a. Financial assets at fair value through profit or loss**

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current. The Entity doesn't have financial assets on this category.

**b. Loans and receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets.

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**f. Aset keuangan** (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Klasifikasi (lanjutan)

b. Pinjaman yang diberikan dan piutang  
(lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, kas dan setara kas, uang muka dan uang jaminan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ii. Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal di mana Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

iii. Pengukuran

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya. Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk di jual diakui pada penghasilan komprehensif lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**f. Financial assets** (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Classification (continued)

b. Loans and receivables (continued)

*The Group's loans and receivables comprise accounts receivable, other receivables, cash and cash equivalents, advance restricted cash and security deposits in the statement of financial position.*

ii. Recognition and derecognition

*Regular purchases and the sale of financial assets are recognised on the trade-date-the date on which the Entity commits to purchasing or selling the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity has substantially transferred all of the risks and rewards of ownership.*

iii. Measurement

*Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss.*

*Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial assets held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest method.*

*Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" category are presented in the profit or loss within "financial income" in the period in which they arise. Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available for sale are recognised in other comprehensive income.*



**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**f. Aset keuangan** (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 71, di mana PSAK 71 memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model KKE, yang menggantikan model kerugian terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah sebagai berikut:

**Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**f. Financial assets** (continued)

After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 71, in which PSAK 71 introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assesstment, recognition and measurement for allowance for provision for declining in value for financial instruments using the ECL model, which replaced the incurred loss model and also provides simplified approach to hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

**Classification, recognition and measurement**

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortised costs; and
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (“FVTPL”) or through other comprehensive income (“FVOCI”).

The classification depends on the Group’s business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- (i) Financial assets held at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**f. Aset keuangan** (lanjutan)

**Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran**  
(lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi. Aset keuangan yang masuk dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka.

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi. Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**f. Financial assets** (continued)

**Classification, recognition and measurement**  
(continued)

Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss. The financial assets which in this category is cash and cash equivalent, accounts receivable, other receivable and advance.

(ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss. The Group doesn't has financial assets in this category.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**f. Aset keuangan** (lanjutan)

**Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran**  
(lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**f. Financial assets** (continued)

**Classification, recognition and measurement**  
(continued)

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale (“collect and sell”) and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss.

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**f. Aset keuangan** (lanjutan)

**Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran**  
(lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

**g. Liabilitas keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2020, liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang lembaga keuangan bukan bank, utang bank, liabilitas sewa dan utang lain-lain yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**f. Financial assets** (continued)

**Classification, recognition and measurement**  
(continued)

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income (continued)

Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Group doesn't has financial assets in this category.

**g. Financial liabilities**

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

1. Financial assets at amortised cost;
2. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2020, the Group's financial liabilities included accounts payable, accrued expenses, non-bank financial institutions loan, bank loans, lease liabilities and other payable, which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

After initial recognition, interest - bearing financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**g. Liabilitas keuangan** (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**h. Instrumen keuangan disalinghapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

**i. Penurunan nilai aset keuangan**

Sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**g. Financial liabilities** (continued)

Subsequent measurement (continued)

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

**h. Offsetting financial instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Entity or the counterparty.

**i. Impairment of financial assets**

Before January 1, 2020

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or Entity of financial assets is impaired. A financial asset or a Entity of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the asset (a loss event) and where the loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**i. Penurunan nilai aset keuangan** (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Bukti penurunan nilai termasuk indikasi bahwa debitur atau kelompok debitur sedang mengalami kesulitan keuangan signifikan, terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Setelah 1 Januari 2020

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**i. Impairment of financial assets** (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

After January 1, 2020

*At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*The Group applies the “simplified approach” to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all accounts receivable, without significant financing components and the “general approach” for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
 (lanjutan)

**j. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "kerugian penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "kerugian penurunan nilai" pada laba rugi.

**k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

**l. Aset tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

Kelompok aset tetap	Metode penyusutan/ <i>Depreciation method</i>	Tarif penyusutan/ <i>Depreciation rate</i>	<i>Fixed assets class</i>
Bangunan dan prasarana	Garis lurus/ <i>straight line</i>	5%	<i>Building and structure</i>
Mesin dan peralatan	Garis lurus/ <i>straight line</i>	12,50%	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	Garis lurus/ <i>straight line</i>	12,50%	<i>Motor vehicles</i>
Perlengkapan kantor	Garis lurus/ <i>straight line</i>	25%	<i>Office equipment</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
 (continued)

**j. Accounts receivable and other receivables**

Accounts and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for declining in value.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "provision for declining in value". When accounts receivable and other receivables for which an impairment allowance has been recognised become uncollectible in a subsequent period, they are written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment losses" in profit or loss.

**k. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

**l. Fixed assets**

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their ready to use condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of an asset starts when it is ready for use as its required and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**I. Aset tetap** (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya - biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**I. Fixed assets** (continued)

*Land is stated at cost and not depreciated.*

*The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.*

*Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortised over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.*

*The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.*

*If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed assets".*

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.*



**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**l. Aset tetap** (lanjutan)

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

**m. Liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja karyawan**

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**l. Fixed assets** (continued)

*The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit or loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.*

*Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.*

**m. Estimated post-employment benefit liabilities**

*The Entity provides post employment benefits under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.*

*Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.*

*Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.*

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**n. Pajak penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan dilunasi.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi kerugian pajak yang tidak digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

**o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Entitas. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah masing-masing dengan menggunakan kurs beli dan kurs jual PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**n. Income tax**

*The income tax expense comprises current and deferred income tax. The income tax expense is recognized in the statements of profit or loss account, except to the extent that it relates to items recognised directly to equity and other comprehensive income.*

*The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.*

*Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.*

*Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and temporary differences can be utilised.*

**o. Foreign currency transactions and balances**

*The Entity maintains its accounting records in Rupiah which is the functional currency of the Entity. Transactions in foreign currency are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.*

*As of the statements of financial position date, all monetary foreign currency assets and liabilities have been translated at the middle exchange rates quoted by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on those dates.*

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**  
(lanjutan)

	31 Des 2020/Dec 31, 2020	
	Kurs beli/ Buying rates	Kurs Jual/ Selling rates
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
USD	14.010	14.200
EURO	17.241	17.419
Bank Indonesia		
USD	14.034	14.176
EURO	17.241	17.419

Penjabaran ini berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten.

**p. Transaksi dengan pihak yang berelasi**

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat catatan 35).

**q. Investasi pada entitas asosiasi**

Investasi Grup pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**o. Foreign currency transactions and balances**  
(continued)

	31 Des 2019/Dec 31, 2019	
	Kurs beli/ Buying rates	Kurs Jual/ Selling rates
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
USD	13.880	14.010
EURO	15.497	15.667
Bank Indonesia		
USD	13.901	14.481
EURO	15.509	15.668

This translation is based on the decision letter of the Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding Guidelines of Financial Statements Presentation and Disclosure.

**p. Transactions with related party**

The Entity has transactions with related parties. In accordance with the PSAK 7, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements (see note 35).

**q. Investment on associated entity**

The Group's investments in its associated entities are accounted for using the equity method. An associated entities is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate after the acquisition date.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associated entities are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated entity.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associated entities. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicated that the investment in the associated entities are impaired.

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**q. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

**r. Pengakuan pendapatan dan beban**

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima.

Pendapatan dan penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**q. Investment on associated entity (continued)**

*If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associated entities and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.*

*The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associated entities. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated entities, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.*

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in joint ventures and associates is impaired.*

**r. Revenue and expense recognition**

Before January 1, 2020

*Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable.*

*Revenue from the sale of goods is recognised when all of the following conditions have been satisfied:*

- *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership, nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

*Expenses recognized as its incurred.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**r. Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**r. Revenue and expense recognition** (continued)

After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**r. Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian dibawah ini:

- Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat barang;
- Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan;
- Pelanggan telah menerima barang;
- Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang; dan
- Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi cara sebagai berikut:

- Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan).

Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**r. Revenue and expense recognition** (continued)

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

- The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.
- The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract;
- The customer has accepted the goods;
- The customer has legal title to the goods; and
- The customer has physical possession of the goods.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

The Group transfers control of a good or service over time, if one of the following criteria is met:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group perform;
- The Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**r. Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi: (lanjutan)

- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan suatu aset dengan penggunaan alternatif dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas kinerja yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**s. Sewa**

**Sebelum 1 Januari 2020**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Sewa di mana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa di mana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pokok kewajiban. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**r. Revenue and expense recognition** (continued)

The Group transfers control of a good or service over time, if one of the following criteria is met: (continued)

- The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

Expenses recognized as its incurred.

**s. Leases**

**Before January 1, 2020**

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to the statements of profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases whereby the Group has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Each finance lease payment is allocated between the finance and principal liability. The interest element of the finance cost is charged to the statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**s. Sewa** (lanjutan)

**Setelah 1 Januari 2020**

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

**Sebagai penyewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**s. Leases** (continued)

**After January 1, 2020**

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

**As lessee**

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:

- 1 The Group has the right to operate the asset;
- 2 The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.



**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**s. Sewa** (lanjutan)

**Setelah 1 Januari 2020** (lanjutan)

**Sebagai penyewa** (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**s. Leases** (continued)

**After January 1, 2020** (continued)

**As lessee** (continued)

*The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.*

*The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of use assets or the end of the lease term.*

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**s. Sewa** (lanjutan)

**Setelah 1 Januari 2020** (lanjutan)

**Sebagai penyewa** (lanjutan)

**Sewa jangka pendek**

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**Modifikasi sewa**

Ketika Grup bertindak sebagai penyewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

**t. Informasi segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**s. Leases** (continued)

**After January 1, 2020** (continued)

**As lessee** (continued)

**Short-term leases**

The Group has elected not to recognise right- of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**Lease modification**

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

**t. Segment information**

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment) which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**t. Informasi segmen (lanjutan)**

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup di eliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**u. Laba neto per saham**

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**t. Segment information (continued)**

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

**u. Net profit per share**

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2020 and 2019, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto.

Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Judgments (continued)**

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 73, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate.

There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp103.045.886.417 (31 Desember 2019 sebesar Rp90.144.271.948). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 24.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Entity operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and employees' benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expenses. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2020 amounted to Rp103,045,886,417 (December 31, 2019 amounted to Rp90,144,271,948). Further details are disclosed in note 24.

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp354.930.905.744 dan per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp360.346.292.384. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 12.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk menjual persediaan tersebut. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 8.

Cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha

Grup menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi forward-looking. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi forward-looking dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2020 amounted to Rp354,930,905,744 and as of December 31, 2019 amounted to Rp360,346,292,384. Further details are disclosed in note 12.

Provision for declining in value of inventory

Provision for impairment losses of inventory is estimated based on available facts and circumstances, including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in note 8.

Provision for declining in value of accounts receivable

The Group calculate ECL for accounts receivable and other receivables.

The Group adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
31 Desember 2020 dan 2019

(Expressed in Rupiah)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

	2020	2019	
Kas	1.030.401.098	1.208.598.833	Cash
Bank	70.780.452.049	19.650.041.361	Bank
Deposito	-	1.500.000.000	Deposits
<b>Jumlah</b>	<b>71.810.853.147</b>	<b>22.358.640.194</b>	<b>Total</b>

Rincian kas di bank dan deposito berdasarkan jenis mata uang:

Details of cash in bank and deposits based on the currency:

	2020	2019	
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	46.329.982.892	8.089.709.115	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	534.682.929	3.550.016.130	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	485.871.748	105.057.431	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	273.345.713	99.154.757	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	266.956.932	161.904.921	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	192.837.737	117.662.019	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	43.042.159	8.362.697	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	9.100.641	10.871.826	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.904.317	6.868.317	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22.638.726.981	7.500.434.148	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Deposito			Deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.500.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>70.780.452.049</b>	<b>21.150.041.361</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2019, deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman.

In 2019, time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk not pledged as loan collateral.

Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak yang berelasi.

The Entity and its subsidiaries does not has cash and cash equivalent balance to related party.

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
31 Desember 2020 dan 2019

(Expressed in Rupiah)

**5. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA**

Piutang usaha pada pihak ketiga terutama merupakan tagihan yang timbul atas penjualan ekspor dan lokal atas barang jadi maupun barang dagangan dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019	
Pelanggan dalam negeri	151.676.872.176	174.636.672.709	<i>Domestic customers</i>
Pelanggan luar negeri	12.125.195.892	9.599.224.229	<i>Foreign customers</i>
<b>Jumlah</b>	<b>163.802.068.068</b>	<b>184.235.896.938</b>	<i>Total</i>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(9.903.231.541)	(6.349.392.012)	<i>Less: provision for declining in value</i>
<b>Jumlah, neto</b>	<b>153.898.836.527</b>	<b>177.886.504.926</b>	<i>Total, net</i>

Rincian umur piutang usaha dikategorikan berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Kurang dari 1 bulan	86.339.770.676	92.853.314.454	<i>Less than 1 month</i>
1 - kurang dari 3 bulan	47.023.525.662	55.566.800.716	<i>1 - less than 3 months</i>
3 - kurang dari 6 bulan	9.253.271.027	13.461.715.139	<i>3 - less than 6 months</i>
6 - kurang dari 12 bulan	12.557.655.792	15.794.498.496	<i>6 - less than 12 months</i>
lebih dari 12 bulan	8.627.844.911	6.559.568.133	<i>over than 12 months</i>
<b>Jumlah</b>	<b>163.802.068.068</b>	<b>184.235.896.938</b>	<i>Total</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang:

	2020	2019	
Rupiah	151.676.872.176	174.636.672.709	<i>Rupiah</i>
USD	12.125.195.892	9.599.224.229	<i>USD</i>
<b>Jumlah</b>	<b>163.802.068.068</b>	<b>184.235.896.938</b>	<i>Total</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	6.349.392.012	5.144.907.986	<i>Balance at beginning of the year</i>
Ditambah: cadangan tahun berjalan	5.346.205.406	2.008.530.081	<i>Add: provision in current year</i>
Dikurangi: realisasi penyisihan	(1.792.365.877)	(804.046.055)	<i>Less: realization of provision</i>
<b>Jumlah</b>	<b>9.903.231.541</b>	<b>6.349.392.012</b>	<i>Total</i>

Piutang usaha Entitas pada pihak ketiga digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp5.000.000.000 (lihat catatan 15 dan 21).

Piutang usaha PT Pangan Lestari, entitas anak, pada pihak ketiga digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp36.000.000.000 (lihat catatan 15).

**5. ACCOUNTS RECEIVABLE, THIRD PARTIES**

Accounts receivable due from third parties mainly represent receivable on export and local sales both of finished goods and merchandise goods with details are as follows:

	2020	2019	
Pelanggan dalam negeri	151.676.872.176	174.636.672.709	<i>Domestic customers</i>
Pelanggan luar negeri	12.125.195.892	9.599.224.229	<i>Foreign customers</i>
<b>Jumlah</b>	<b>163.802.068.068</b>	<b>184.235.896.938</b>	<i>Total</i>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(9.903.231.541)	(6.349.392.012)	<i>Less: provision for declining in value</i>
<b>Jumlah, neto</b>	<b>153.898.836.527</b>	<b>177.886.504.926</b>	<i>Total, net</i>

Detailed aging of accounts receivable according to issuance of invoices are as follows:

	2020	2019	
Kurang dari 1 bulan	86.339.770.676	92.853.314.454	<i>Less than 1 month</i>
1 - kurang dari 3 bulan	47.023.525.662	55.566.800.716	<i>1 - less than 3 months</i>
3 - kurang dari 6 bulan	9.253.271.027	13.461.715.139	<i>3 - less than 6 months</i>
6 - kurang dari 12 bulan	12.557.655.792	15.794.498.496	<i>6 - less than 12 months</i>
lebih dari 12 bulan	8.627.844.911	6.559.568.133	<i>over than 12 months</i>
<b>Jumlah</b>	<b>163.802.068.068</b>	<b>184.235.896.938</b>	<i>Total</i>

Detailed accounts receivable by currency:

	2020	2019	
Rupiah	151.676.872.176	174.636.672.709	<i>Rupiah</i>
USD	12.125.195.892	9.599.224.229	<i>USD</i>
<b>Jumlah</b>	<b>163.802.068.068</b>	<b>184.235.896.938</b>	<i>Total</i>

Movement provision for declining in value are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	6.349.392.012	5.144.907.986	<i>Balance at beginning of the year</i>
Ditambah: cadangan tahun berjalan	5.346.205.406	2.008.530.081	<i>Add: provision in current year</i>
Dikurangi: realisasi penyisihan	(1.792.365.877)	(804.046.055)	<i>Less: realization of provision</i>
<b>Jumlah</b>	<b>9.903.231.541</b>	<b>6.349.392.012</b>	<i>Total</i>

The Entity's accounts receivable due from third parties are used as bank loan's collateral from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with collateral value amounted to Rp5,000,000,000 (see note 15 and 21).

Accounts receivable of PT Pangan Lestari, subsidiary, due from third parties are used as bank loan's collateral from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with collateral value amounted to Rp36,000,000,000 (see note 15).



**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 (continued)

For the years ended  
 31 Desember 2020 dan 2019

(Expressed in Rupiah)

**5. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA** (lanjutan)

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

**6. PIUTANG USAHA, PIHAK BERELASI**

Piutang usaha pada pihak berelasi merupakan piutang atas penjualan barang jadi dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019	
PT CJ Cheiljedang Lestari	3.298.763.915	3.205.668.458	PT CJ Cheiljedang Lestari
PT Sekar Bumi Tbk	448.296.219	439.365.166	PT Sekar Bumi Tbk
PT Sekar Sentosa Lestari Jaya	124.707.765	44.741.409	PT Sekar Sentosa Lestari Jaya
PT Deli National Food	7.755.985	7.755.985	PT Deli National Food
PT Bumifood Agro Industri	6.018.705	6.678.000	PT Bumifood Agro Industri
PT Sentosa Java Food	-	526.178.141	PT Sentosa Java Food
Koperasi Karyawan Pangan Lestari	-	21.488.455	Koperasi Karyawan Pangan Lestari
<b>Jumlah</b>	<b>3.885.542.589</b>	<b>4.251.875.614</b>	<b>Total</b>

Rincian umur piutang usaha pada pihak berelasi dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Kurang dari 1 bulan	3.320.450.416	3.707.454.356	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	39.697.820	726.000	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	23.052.475	5.226.000	3 - less than 6 months
6 - kurang dari 12 bulan	8.346.610	-	6 - less than 12 months
lebih dari 12 bulan	493.995.268	538.469.258	over than 12 months
<b>Jumlah</b>	<b>3.885.542.589</b>	<b>4.251.875.614</b>	<b>Total</b>

Piutang usaha Grup pada pihak berelasi tidak digunakan sebagai jaminan utang bank.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha pada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

**5. ACCOUNTS RECEIVABLE, THIRD PARTIES** (continued)

The Group applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by PSAK 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all trade receivables which has no significant financing components. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics.

Based on management evaluation of collectibility balances of each account receivables as of December 31, 2020 and 2019, management believes that provisions for declining in value of receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts receivable.

**6. ACCOUNTS RECEIVABLE, RELATED PARTIES**

Accounts receivable due from related parties represent receivables on sales of finished goods in the Rupiah currency with details are as follows:

Detailed aging of accounts receivable due from related parties according to issuance of invoices are as follows:

The Group's accounts receivable due from related parties are not used as bank loan's collateral.

No provision for declining in value on accounts receivable due from related parties was provided as Group's management believes that all such receivables are collectible.

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
31 Desember 2020 dan 2019

(Expressed in Rupiah)

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun terdiri dari:

	2020	2019	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Karyawan	17.305.707	-	Employee
Lainnya	147.127.951	227.974.720	Others
<b>Sub jumlah</b>	<b>164.433.658</b>	<b>227.974.720</b>	<b>Sub total</b>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT CJ Cheiljedang Lestari	470.815.267	450.318.289	PT CJ Cheiljedang Lestari
PT Sekar Bumi Tbk	287.615.575	2.675.683.775	PT Sekar Bumi Tbk
PT Sentosa Java Food	-	851.266.467	PT Sentosa Java Food
<b>Sub jumlah</b>	<b>758.430.842</b>	<b>3.977.268.531</b>	<b>Sub total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>922.864.500</b>	<b>4.205.243.251</b>	<b>Total</b>

Piutang lain-lain pada pihak berelasi merupakan piutang dalam mata uang Rupiah atas penggunaan utilitas Entitas.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

**7. OTHER RECEIVABLES**

This account consists of:

Other receivables from related parties is receivable in Rupiah currency over the use of Entity's utility.

No provision for declining in value on other receivable was provided as Entity's management believes that all such receivables are collectible.

**8. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Barang dagangan	80.244.935.483	79.509.856.130	Merchandise goods
Bahan baku dan pembantu	49.088.256.839	57.514.560.506	Raw and indirect materials
Barang jadi	15.551.577.865	22.260.929.543	Finished goods
Barang dalam proses	10.101.425.500	9.792.545.365	Work-in-process
<b>Jumlah</b>	<b>154.986.195.687</b>	<b>169.077.891.544</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(8.287.224.110)	(7.173.887.975)	Less: allowance for loss of declining in inventories value
<b>Jumlah, neto</b>	<b>146.698.971.577</b>	<b>161.904.003.569</b>	<b>Total, net</b>

Barang dagangan meliputi krupuk, saos, dan barang-barang yang diperjual belikan dalam perdagangan eceran dan restoran.

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp215,7 milyar dan Rp157,9 milyar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Nilai pertanggungan asuransi disesuaikan dari waktu ke waktu seiring dengan perkembangan usaha Entitas dan entitas anak.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya.

**8. INVENTORIES**

This account consists of:

Merchandise goods includes crackers, ketchup, and retail goods for sale through supermarkets and restaurants.

Inventories have been insured with total coverage of Rp215.7 billion and Rp157.9 billion as of December 31, 2020 and 2019, respectively. The sum insured is adjusted from time to time regarding to the development of the Entity and its subsidiary.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from earthquake, fire and other risks.

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
31 Desember 2020 dan 2019

(Expressed in Rupiah)

**8. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp5.000.000.000 (lihat catatan 15 dan 21).

Persediaan PT Pangan Lestari, entitas anak, digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp21.000.000.000 (lihat catatan 15).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	7.173.887.975	5.684.027.514	<i>Balance at beginning of the year</i>
Ditambah: kerugian penurunan nilai	5.906.604.757	7.223.103.069	<i>Add: provision declining in value</i>
Dikurangi: pemulihan penyisihan	(4.230.200.581)	(96.091.900)	<i>Less: recovery of provision</i>
Dikurangi: penghapusan persediaan	(563.068.041)	(5.637.150.708)	<i>Less: written-off inventories</i>
<b>Jumlah</b>	<b>8.287.224.110</b>	<b>7.173.887.975</b>	<b>Total</b>

Pemulihan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan karena persediaan tersebut telah terjual dalam masing-masing periode berjalan.

**8. INVENTORIES (continued)**

The Entity's inventories are used as bank loan's collateral from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with collateral value amounted to Rp5,000,000,000 (see notes 15 and 21).

Inventories of PT Pangan Lestari, subsidiary, are used as bank loan's collateral from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with collateral value amounted to Rp21,000,000,000 (see note 15).

Movement of provision for declining in value of inventories are as follows:

**9. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
<u>Bagian lancar</u>			<u>Current portion</u>
Pembelian persediaan	1.113.462.281	6.372.917.819	<i>Inventory purchase</i>
Lainnya	115.543.168	101.550.000	<i>Others</i>
<b>Jumlah bagian lancar</b>	<b>1.229.005.449</b>	<b>6.474.467.819</b>	<b>Total current portion</b>
<u>Bagian tidak lancar</u>			<u>Non-current portion</u>
Mesin produksi	575.654.211	1.087.298.000	<i>Production machine</i>
Bangunan perkantoran dan gudang	-	47.822.768	<i>Office and warehouse building</i>
<b>Jumlah bagian tidak lancar</b>	<b>575.654.211</b>	<b>1.135.120.768</b>	<b>Total non-current portion</b>

Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo uang muka pada pihak berelasi.

**9. ADVANCE PAYMENT**

This account consists of:

**10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Sewa dibayar di muka	579.119.458	272.916.683	<i>Prepaid rent</i>
Asuransi dibayar di muka	119.065.797	232.814.000	<i>Prepaid insurance</i>
Lainnya	578.961.624	724.591.827	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.277.146.879</b>	<b>1.230.322.510</b>	<b>Total</b>

Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo beban dibayar di muka pada pihak berelasi.

**10. PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

The Entity and its subsidiaries does not has prepaid expenses balance to related party.

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 (continued)

For the years ended  
 31 Desember 2020 dan 2019

(Expressed in Rupiah)

**10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA** (lanjutan)

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa operasi dengan  
 jangka waktu kurang dari 1 tahun.

**11. UANG JAMINAN**

Akun ini terdiri dari:

**10. PREPAID EXPENSES** (continued)

Prepaid rent are operating lease with lease period under  
 1 year.

**11. GUARANTEE DEPOSITS**

This account consists of:

	2020	2019	
Sewa pembiayaan dan operasional	1.772.600.500	4.232.682.585	<i>Finance and operating lease</i>
Gas, listrik dan pemasok lainnya	342.228.657	342.228.657	<i>Gas, electricity and other supplier</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.114.829.157</b>	<b>4.574.911.242</b>	<b>Total</b>

Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo uang  
 jaminan pada pihak berelasi.

The Entity and its subsidiaries does not has guarantee  
 deposits balance to related party.

**12. ASET TETAP**

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2020:

**12. FIXED ASSETS**

The balance and movement of fixed assets for the year  
 ended December 31, 2020:

	Saldo			Penyesuaian-	Surplus	Saldo	
	1 Januari 2020/ <i>Balance as of January 1, 2020</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Adjustment- Reclassifications</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Surplus	31 Desember 2020/ <i>Balance as of Desember 31, 2020</i>
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Hak atas							
tanah	209.816.437.500	-	-	-	-	-	209.816.437.500
Bangunan dan							<i>Buildings and</i>
prasarana	84.607.228.473	8.896.228.038	-	-	-	-	93.503.456.511
Mesin dan							<i>Machinery and</i>
peralatan	158.023.813.254	6.556.010.387	194.700.000	6.520.050.000	-	-	170.905.173.641
Kendaraan	45.375.853.448	3.116.800.000	896.000.000	2.566.621.892	-	-	50.163.275.340
Perlengkapan							
kantor	14.186.942.131	1.544.572.579	-	-	-	-	15.731.514.710
<u>Aset hak guna</u>							<u>Right of use assets</u>
Mesin	6.028.950.000	450.000.000	-	(2.566.621.892)	-	-	3.912.328.108
Kendaraan	10.427.849.092	519.500.000	-	(6.520.050.000)	-	-	4.427.299.092
<b>Jumlah harga perolehan</b>							<b>Total acquisition cost</b>
(dipindahkan)	<b>528.467.073.898</b>	<b>21.083.111.004</b>	<b>1.090.700.000</b>	-	-	-	<b>548.459.484.902</b> <i>(carried forward)</i>

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 (continued)

For the years ended  
 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS (continued)**

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2020: (lanjutan)

The balance and movement of fixed assets for the year  
 ended December 31, 2020: (continued)

	Saldo 1 Januari 2020/ Balance as of January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Penyesuaian- Reklasifikasi/ Adjustment- Reclassifications	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo 31 Desember 2020/ Balance as of Desember 31, 2020	
<b>Jumlah harga perolehan</b>							<b>Total acquisition cost</b>
(pindahan)	528.467.073.898	21.083.111.004	1.090.700.000	-	-	548.459.484.902	(brought forward)
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	30.705.835.644	4.555.371.738	-	-	-	35.261.207.382	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	96.455.062.794	13.884.190.678	135.483.334	2.505.943.750	-	112.709.713.888	Machinery and equipment
Kendaraan	26.351.692.255	4.949.982.334	839.593.750	1.289.684.162	-	31.751.765.000	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	10.624.330.907	1.550.196.368	-	-	-	12.174.527.275	Office equipment
<u>Aset hak guna</u>							<u>Right of use assets</u>
Mesin	1.459.315.626	1.058.833.609	-	(1.289.684.162)	-	1.228.465.073	Machinery
Kendaraan	2.524.544.290	384.300.000	-	(2.505.943.750)	-	402.900.540	Motor vehicles
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>168.120.781.516</b>	<b>26.382.874.727</b>	<b>975.077.084</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>193.528.579.158</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>360.346.292.384</b>					<b>354.930.905.744</b>	<b>Book value</b>

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2019:

The balance and movement of fixed assets for the year  
 ended December 31, 2019:

	Saldo 1 Januari 2019/ Balance as of January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo 31 Desember 2019/ Balance as of Desember 31, 2019	
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	209.661.437.500	155.000.000	-	-	-	209.816.437.500	Land rights
Bangunan dan prasarana	68.184.614.438	18.008.469.828	1.585.855.792	-	-	84.607.228.473	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	127.732.616.827	30.291.196.427	-	-	-	158.023.813.254	Machinery and equipment
Kendaraan	38.684.084.338	8.599.352.200	2.398.683.090	491.100.000	-	45.375.853.448	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	12.559.732.498	1.834.786.908	207.577.275	-	-	14.186.942.131	Office equipment
<u>Aset sewa guna usaha</u>							<u>Leased assets</u>
Mesin	6.520.050.000	-	-	(491.100.000)	-	6.028.950.000	Machinery
Kendaraan	8.615.799.092	1.812.050.000	-	-	-	10.427.849.092	Motor vehicles
<b>Jumlah harga perolehan (dipindahkan)</b>	<b>471.958.334.693</b>	<b>60.700.855.363</b>	<b>4.192.116.157</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>528.467.073.898</b>	<b>Total acquisition cost (carried forward)</b>

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
31 Desember 2020 dan 2019

(Expressed in Rupiah)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2019: (lanjutan)

**12. FIXED ASSETS (continued)**

The balance and movement of fixed assets for the year  
ended December 31, 2019: (continued)

	Saldo 1 Januari 2019/ Balance as of January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo 31 Desember 2019/ Balance as of Desember 31, 2019	
<b>Jumlah harga perolehan</b>							<b>Total acquisition cost</b>
(pindahan)	471.958.334.693	60.700.855.363	4.192.116.157	-	-	528.467.073.898	(brought forward)
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Pemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>
Bangunan dan prasarana	27.755.997.999	4.337.760.356	1.387.922.711	-	-	30.705.835.644	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	85.148.088.236	11.306.974.558	-	-	-	96.455.062.794	Machinery and equipment
Kendaraan	23.509.764.392	4.922.031.259	2.271.804.438	191.701.041	-	26.351.692.255	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	9.097.397.056	1.725.206.361	198.272.510	-	-	10.624.330.907	Office equipment
<b>Aset sewa guna usaha</b>							<b>Leased assets</b>
Mesin	1.409.293.750	241.722.918	-	(191.701.041)	-	1.459.315.626	Machinery
Kendaraan	1.793.444.290	731.100.000	-	-	-	2.524.544.290	Motor vehicles
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>148.713.985.724</b>	<b>23.264.795.452</b>	<b>3.857.999.659</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>168.120.781.516</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>323.244.348.969</b>					<b>360.346.292.384</b>	<b>Book value</b>

Pengurangan merupakan pelepasan aset tetap untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember  
2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut:

Disposals represent disposal of fixed assets for the years  
ended December 31, 2019 and 2018, which can be  
summarized as follows:

	2020	2019	
<b>Penjualan aset tetap</b>			<b>Fixed assets selling</b>
Nilai buku pelepasan	115.622.916	334.116.498	Net book value of disposals
Harga jual	385.300.000	985.730.000	Sales price
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>269.677.084</b>	<b>651.613.502</b>	<b>Gain on sale of fixed assets</b>

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada  
tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan  
alokasi sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31,  
2020 and 2019, respectively, with the following  
allocations:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan	15.351.471.243	13.773.050.765	Cost of goods sold
Beban penjualan	6.618.209.312	5.919.425.618	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	4.413.194.172	3.572.319.069	General and administrative expenses
<b>Jumlah</b>	<b>26.382.874.727</b>	<b>23.264.795.452</b>	<b>Total</b>

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 (continued)

For the years ended  
 31 Desember 2020 dan 2019

(Expressed in Rupiah)

**12. ASET TETAP** (lanjutan)

Dampak dari penerapan PSAK 73 terhadap rincian kelas aset adalah sebagai berikut:

**12. FIXED ASSETS** (continued)

The impact of PSAK 73 implementation to the details of asset class are as follows:

	Biaya perolehan/Cost			Saldo awal yang disesuaikan/ Adjusted beginning balance
	1 Jan 2020	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclasification	
<b><u>Aset sewa pembiayaan/Finance lease asset</u></b>				
Kendaraan/Motor vehicle	10.427.849.092	-	(10.427.849.092)	-
Mesin/Machinery	6.028.950.000	-	(6.028.950.000)	-
<b><u>Aset hak-guna/Right-of-use assets</u></b>				
Kendaraan/Motor vehicle	-	-	10.427.849.092	10.427.849.092
Mesin/Machinery	-	-	6.028.950.000	6.028.950.000
<b><u>Akumulasi penyusutan/Accumulated depreciation</u></b>				
<b><u>Aset sewa pembiayaan/Finance lease asset</u></b>				
Kendaraan/Motor vehicle	2.524.544.290	-	(2.524.544.290)	-
Mesin/Machinery	1.459.315.626	-	(1.459.315.626)	-
<b><u>Aset hak-guna/Right-of-use assets</u></b>				
Kendaraan/Motor vehicle	-	-	2.524.544.290	2.524.544.290
Mesin/Machinery	-	-	1.459.315.626	1.459.315.626

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
31 Desember 2020 dan 2019

(Expressed in Rupiah)

**12. ASET TETAP** (lanjutan)

Aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp255,75 milyar dan Rp177,06 milyar.

Manajemen Entitas berpendapat bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas resiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

Per 31 Desember 2020 dan 2019, Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan dalam nilai tercatat aset tetap.

Per 31 Desember 2020, Manajemen Entitas menyatakan bahwa nilai wajar dari bangunan sebesar Rp298 milyar; mesin, peralatan dan perlengkapan kantor sebesar Rp168 milyar dan kendaraan bermotor sebesar Rp24 milyar, sedangkan nilai perolehan dari tanah adalah sebesar Rp53,6 milyar dan nilai wajar dari tanah sebesar Rp209,8 milyar.

Per 31 Desember 2019, Manajemen Entitas menyatakan bahwa nilai wajar dari bangunan sebesar Rp290 milyar; mesin, peralatan dan perlengkapan kantor sebesar Rp172 milyar dan kendaraan bermotor sebesar Rp19,5 milyar, sedangkan nilai perolehan dari tanah adalah sebesar Rp53,6 milyar dan nilai wajar dari tanah sebesar Rp209,8 milyar.

Aset kendaraan, sewa guna usaha, dijaminkan untuk liabilitas sewa (lihat catatan 22).

Aset tetap Entitas dijaminkan untuk pinjaman dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp189.591.356.000 dan Rp160.228.940.000 pada tahun 2020 dan 2019 (lihat catatan 15 dan 21).

Aset tetap PT Pangan Lestari, entitas anak, berupa tanah dan bangunan dijaminkan untuk pinjaman bank dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp34.383.412.000 pada tahun 2020 dan 2019 (lihat catatan 15 dan 21).

Aset tetap PT Pangan Lestari, entitas anak, berupa mesin cold storage dijaminkan untuk pinjaman bank dengan nilai penjaminan sebesar masing-masing sebesar Rp835.550.000 pada tahun 2020 dan 2019 (lihat catatan 15 dan 21).

**12. FIXED ASSETS** (continued)

Fixed assets as of December 31, 2020 and 2019 have been insured for a total coverage of Rp255.75 billion and Rp177.06 billion, respectively.

The Entity's management believes that this insurance is adequate to cover the possibility of losses from earthquake, fire and other risks.

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each the end of reporting period.

The Entity's management stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

As of December 31, 2020 and 2019, the Entity's management stated that there is no significant declining in value of carrying value on fixed assets.

As of December 31, 2020, the Entity's management stated that the fair value of fixed assets on buildings amounted to Rp298 billion; machinery, equipment and office equipment amounted to Rp168 billion and vehicles amounted to Rp24 billion, meanwhile the acquisition cost of land are amounted to Rp53.6 billion and the fair value fixed assets on land amounted to Rp209.8 billion.

As of December 31, 2019, the Entity's management stated that the fair value of fixed assets on buildings amounted to Rp290 billion; machinery, equipment and office equipment amounted to Rp172 billion and vehicles amounted to Rp19.5 billion, meanwhile the acquisition cost of land are amounted to Rp53.6 billion and the fair value fixed assets on land amounted to Rp209.8 billion.

Motor vehicle, leased, are pledged as collateral for lease liabilities (see note 22).

Fixed assets of the Entity are pledged as collateral for loan with collateral value amounted to Rp189,591,356,000 and Rp160,228,940,000 for year 2020 and 2019, respectively (see notes 15 and 21).

Fixed assets of PT Pangan Lestari, a subsidiary, are land and buildings pledged as collateral for bank loan with collateral value amounted to Rp34,383,412,000 on 2020 and 2019, respectively (see note 15 and 21).

Fixed assets, PT Pangan Lestari, a subsidiary, are cold storage machine pledged as collateral for bank loan with collateral value amounted to Rp835,550,000 on 2020 and 2019, respectively (see notes 15 and 21).



**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 (continued)

For the years ended  
 31 Desember 2020 dan 2019

(Expressed in Rupiah)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Per 31 Desember 2019, aset dalam pelaksanaan terdiri dari instalasi mesin senilai Rp1,5 miliar dan pembangunan pabrik di Cikande senilai Rp6 miliar. Pada saat proses instalasi dan pembangunan selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap. Proses instalasi dan pembangunan diperkirakan akan selesai tahun 2020 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 50-80%.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap per 31 Desember 2016 berupa tanah dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan, Kantor Jasa Penilai Publik Hari Utomo dan Rekan, dengan laporan No.022/LP/HU-SBY/I/2017 dan No.023/LP/HU-SBY/I/2017 tertanggal 2 Februari 2017.

Rincian dari tanah serta informasi mengenai hirarki nilai wajar per 31 Desember 2016, sebagai berikut:

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Tanah	-	v	-	Land

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan penilaian tertinggi dan terbaik.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan terkait, dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan akumulasi dalam ekuitas pada bagian "surplus revaluasi aset".

**13. PENYERTAAN SAHAM**

Pada tanggal 30 April 2013, Entitas melakukan investasi kepada PT CJ Food Lestari sebesar 15.000 lembar saham yang setara dengan Rp145.890.000. Nilai investasi tersebut setara dengan 5% dari modal PT CJ Food Lestari. Metode pengukuran investasi ini menggunakan metode biaya.

**12. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2019, assets under construction consist of machine installation amounted Rp1.5 billion and building construction in Cikande amounted to Rp6 billion. When the installation completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets. The installation process are estimated to be completed on 2020 with current percentages of completion between 50-80%.

The revaluation as of December 31, 2016 for land was performed by independent appraisers registered in Financial Service Authority, Office of Public Appraisal Service Utomo Hari and Associates, with the report No.022/LP/HU-SBY/I/2017 and No.023/LP/HU-SBY/I/2017 dated February 2, 2017.

Details of the land about the fair value hierarchy as of December 31, 2016, are as follows:

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to fair value transaction and Bapepam-LK's rule No.VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method used is the highest and best use approach.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of related tax, was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "revaluation surplus of fixed assets".

**13. INVESTMENT ON SHARE**

In April 30, 2013, the Entity made investment to PT CJ Food Lestari amounted to 15,000 shares or equivalent to Rp145,890,000. This value of investments equivalent to 5% of capital stock PT CJ Food Lestari. This investments use cost method for its measurement.

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 (continued)

For the years ended  
 31 Desember 2020 dan 2019

(Expressed in Rupiah)

**14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Pada tanggal 26 Maret 2012, Entitas melakukan investasi sebesar Rp7.332.000.000 atau setara 800.000 lembar saham PT CJ Cheiljedang Lestari. Nilai investasi tersebut setara dengan 25% dari modal PT CJ Cheiljedang Lestari. Metode pengukuran investasi ini menggunakan metode ekuitas.

**14. INVESTMENTS ON ASSOCIATED ENTITY**

In March 26, 2012, the Entity made investment amounted to Rp7,332,000,000 or equivalent to 800,000 shares of PT CJ Cheiljedang Lestari. This value of investments equivalent to 25% of capital stock PT CJ Cheiljedang Lestari. This investments use equity method for its measurement.

	2020	2019	
Nilai perolehan investasi	7.332.000.000	7.332.000.000	Cost of investments
Bagian keuntungan investasi	5.175.923.614	4.123.322.479	Profit portion of investment
<b>Jumlah</b>	<b>12.507.923.614</b>	<b>11.455.322.479</b>	<b>Total</b>

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

**15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS**

This account consists of:

	2020	2019	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40.822.427.143	42.185.053.770	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	14.354.326.049	21.922.977.072	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.894.749.423	21.025.045.333	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2.246.468.460	1.909.134.357	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
<u>Entitas anak</u>			<u>The subsidiary</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	32.678.567.899	34.948.699.769	PT Bank Rakyat Indonesia(Persero)Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	26.007.939.794	21.666.255.534	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>127.004.478.768</b>	<b>143.657.165.835</b>	<b>Total</b>

Sumber pendanaan untuk pelunasan pinjaman bank jangka pendek tersebut berasal dari arus kas operasional dan arus kas dari penerimaan piutang usaha.

The funding sources for payment of short-term bank borrowings come from operating cash flows and cash flows generated by accounts receivable collection.

**Entitas**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Entitas menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam bentuk kredit modal kerja (cerukan) dengan batasan limit sebesar Rp10.000.000.000 sesuai dengan akta perjanjian No. 131 tanggal 23 Maret 2009 yang dibuat oleh notaris Kukuh Muljo Rahardjo, S.H.

**The Entity**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

The Entity receives credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of working capital loan (overdraft) with plafond amounted to Rp10,000,000,000 in accordance to credit agreement No. 131 tanggal March 23, 2009, which is legalized by notary Kukuh Muljo Rahardjo, S.H.

Pada tahun 2020, Entitas telah melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atas kredit modal kerja dengan limit keseluruhan sebesar Rp49.000.000.000 sesuai dengan akta perpanjangan kredit No. 42 tanggal 27 Juli 2020 dari notaris Maria Baroroh, S.H.

In 2020, the Entity has make an extension of credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for working capital loan with the overall limit amounted to Rp49,000,000,000 in accordance to notariil agreement No.42 dated July 27, 2020, which is legalized by notary Maria Baroroh, S.H.

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
31 Desember 2020 dan 2019

(Expressed in Rupiah)

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Entitas (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok berupa tanah dan bangunan pabrik sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Entitas Nomor: 506, 507 dan 459 di jalan Jenggolo II No. 17, Sidoarjo yang telah diikat Hak Tanggungan/HT I (Pertama) nomor 1504/2009 Rp19.420.000.000 dan dilanjutkan dengan HT II (Kedua) nomor 9181/2016 sebesar Rp8.000.000.000 selanjutnya dilakukan pemasangan HT III sebesar Rp34.444.000.000 serta piutang usaha dan persediaan Entitas dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp5.000.000.000. Agunan tambahan berupa mesin-mesin yang dibiayai kredit investasi sebesar Rp22.772.432.000.

Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 25 April 2020 sampai dengan 24 Mei 2021 dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun.

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk**

Pada tahun 2013, Entitas menerima fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dengan batasan limit sebesar Rp5.000.000.000 sesuai dengan akta perjanjian No. 46 tanggal 26 Juli 2013 yang dibuat oleh notaris Agustina Amalia S.H.

Pada tahun 2020, Entitas telah melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk atas kredit modal kerja tersebut di atas sesuai dengan akta notaris No. 7 tanggal 7 Juli 2020 dari notaris Yatiningsih, S.H, M.H. Pinjaman ini dijamin dengan hak guna bangunan nomor 501/Desa Prasung sebesar Rp3.614.940.000.

Fasilitas pinjaman kredit tersebut di atas diperpanjang dengan jangka waktu pinjaman mulai tanggal 26 Juli 2020 sampai dengan 26 Juli 2021 dan dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun.

**15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)**

**The Entity (continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)**

This loan guaranteed by collateral in the form of the Entity's land and building Certificate No. 506, 507 and 459 at jalan Jenggolo II No. 17, Sidoarjo that are tied to first class mortgage no. 1504/2009 amounted to Rp19,420,000,000 and continued to second class mortgage no. 9181/2016 amounted to Rp8,000,000,000 and continued to new third class mortgage amounted to Rp34,444,000,000 and accounts receivable and inventories belonged to the Entity with collateral value amounted to Rp5,000,000,000. Additional collateral in the form of machinery financed by investment credit amounting to Rp22,772,432,000.

The credit period is since April 25, 2020 until May 24, 2021 and the facility bears interest at 11% per annum.

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk**

In 2013, the Entity receives working capital loan facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk with plafond amounted to Rp5,000,000,000 in accordance to credit agreement No. 46 dated July 26, 2013, which is legalized by notary Agustina Amalia S.H.

In 2020, the Entity has make an extension of credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk for working capital stated on above in accordance to notarial deed No.7 dated July 7, 2020 of notary Yatiningsih, S.H, M.H. This loan collateralized by building rights No.501/Desa Prasung amounted Rp3,614,940,000.

The credit facility stated on above has been extended since July 26, 2020 until July 26, 2021 then the facility bears interest at 10.75% per annum.

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
31 Desember 2020 dan 2019

(Expressed in Rupiah)

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Entitas (lanjutan)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

Pada tahun 2016, Entitas menerima fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan batasan limit sebesar Rp25.000.000.000 sesuai dengan perjanjian kredit No. 5 tanggal 9 November 2016 yang dibuat oleh notaris Bambang Santoso, S.H., MKn.

Pada tahun 2020, Entitas melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan batasan limit sebesar Rp25.000.000.000 sesuai dengan perjanjian kredit No. 35 tanggal 28 Januari 2021 yang dibuat oleh notaris Bambang Santoso, S.H., MKn.

Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Entitas No: 731/Desa Pucang, seluas 41.460 M2, di jalan Jenggolo II No. 17, Sidoarjo dengan hak pertanggungan peringkat I senilai Rp62.500.000.000.

Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 9 November 2020 sampai dengan 9 November 2021 dan dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun.

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

Pada tahun 2020, Entitas menerima perpanjangan fasilitas pinjaman revolving dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan batasan limit sebesar Rp21.500.000.000 sesuai dengan perjanjian kredit No. 34 tanggal 15 September 2020 yang dibuat oleh notaris Anita Anggawidjaja, S.H.

Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Entitas No: 734/Desa Pucang, seluas 14.450 M2, di jalan Jenggolo II No. 17, Sidoarjo dengan hak pertanggungan peringkat I senilai Rp32.250.000.000.

Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 15 September 2020 sampai dengan 15 September 2021 dan dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun.

**PT Pangan Lestari, entitas anak**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

PT Pangan Lestari, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam bentuk pinjaman kredit modal kerja (KMK). Perubahan terakhir atas perjanjian tersebut sesuai dengan akta perjanjian No. 41 tanggal 27 Juli 2020 yang dibuat oleh notaris Maria Baroroh, S.H. Batas pinjaman KMK sebesar Rp36.000.000.000.

**15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)**

**The Entity (continued)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

*In 2016, the Entity receives working capital loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with plafond amounted to Rp25,000,000,000 in accordance to credit agreement No. 5 dated November 9, 2016, which is legalized by notary Bambang Santoso, S.H., MKn.*

*In 2020, the Entity makes extension working capital loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with plafond amounted to Rp25,000,000,000 in accordance to credit agreement No. 35 dated January 28, 2021, which is legalized by notary Bambang Santoso, S.H., MKn.*

*This loan guaranteed Building Certificate belonged to Entity No:731/Desa Pucang, areal 41,460 M2, at jalan Jenggolo II No. 17, Sidoarjo with collateral ranked I amounted to Rp62,500,000,000.*

*The credit period is since November 9, 2020 until November 9, 2021 and the facility bears interest at 10,5% per annum.*

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

*In 2020, the Entity receives extension loan revolving facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with plafond amounted to Rp21,500,000,000 in accordance to credit agreement No. 34 dated September 15, 2020, which is legalized by notary Anita Anggawidjaja, S.H.*

*This loan guaranteed Building Certificate belonged to Entity No:734/Desa Pucang, areal 14,450 M2, at jalan Jenggolo II No. 17, Sidoarjo with first class mortgage amounted to Rp32,250,000,000.*

*The credit period is since September 15, 2020 until September 15, 2021 and the facility bears interest at 11.25% per annum.*

**PT Pangan Lestari, subsidiary**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

*PT Pangan Lestari, subsidiary, receives credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of working capital loan (KMK). The latest amendment to the agreement in accordance to notariil agreement No. 41 dated July 27, 2020, which is legalized by notary Maria Baroroh, S.H. Loan limits of KMK amounted to Rp36,000,000,000.*

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
31 Desember 2020 dan 2019

(Expressed in Rupiah)

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (lanjutan)

**PT Pangan Lestari, entitas anak** (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk** (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

1. Persediaan barang PT Pangan Lestari, entitas anak dengan nilai penjaminan sebesar Rp21.000.000.000.
2. Piutang dagang PT Pangan Lestari, entitas anak dengan nilai penjaminan sebesar Rp36.000.000.000.
3. Tanah beserta bangunan pabrik sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 219 atas nama PT Pangan Lestari, entitas anak berkedudukan di Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi dengan nilai penjaminan peringkat I sebesar Rp11.145.000.000, peringkat II sebesar Rp4.928.400.000, peringkat III sebesar Rp6.000.000.000 dan peringkat IV sebesar Rp12.309.540.000.
4. Mesin-mesin cold storage yang dibiayai oleh kredit investasi terletak di Lippo Cikarang, Bekasi dengan nilai penjaminan sebesar Rp835.550.000.

Jangka waktu pinjaman KMK adalah selama 12 bulan dan dikenakan bunga pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 11% per tahun.

**PT Bank Central Asia Tbk**

Pada tahun 2014, PT Pangan Lestari, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dalam bentuk pinjaman kredit lokal dengan plafond pinjaman sebesar Rp6.000.000.000 berdasarkan perjanjian kredit No.0543/PK/SLK/2014 tanggal 1 Oktober 2014.

Perubahan terakhir atas perjanjian tersebut sesuai dengan surat persetujuan pemberian fasilitas kredit No.02372/ALK-KOM/2020 tanggal 22 Oktober 2020. Batas pinjaman kredit lokal tersebut menjadi sebesar Rp20.000.000.000 dan batas pinjaman *time loan revolving* sebesar Rp25.000.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan sebagai berikut :

1. Satu unit tanah dan bangunan (kantor), JL. Gatot Subroto Barat No 170 No 82A, Denpasar, Bali. SHGB no 300 a.n. PT Pangan Lestari. JT SHGB 31-05-2037. LT/LB = 1.550 m<sup>2</sup> / 2.897 m<sup>2</sup>.

**15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS** (continued)

**PT Pangan Lestari, subsidiary** (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk** (continued)

*This loan guaranteed by principal collateral as follows:*

1. *Inventories of PT Pangan Lestari, subsidiary, with collateral value amounted to Rp21,000,000,000.*
2. *Receivables of PT Pangan Lestari, subsidiary, with collateral value amounted to Rp36,000,000,000.*
3. *Land and building of PT Pangan Lestari, subsidiary, Certificate No. 219 at Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi with collateral value first grade amounted to Rp11,145,000,000, second grade amounted to Rp4,928,400,000, third grade amounted to Rp6,000,000,000 and fourth grade amounted to Rp12,309,540,000.*
4. *Cold storage machinery financed by investments loans which is located at Lippo Cikarang, Bekasi with collateral value amounted to Rp835,550,000.*

*The credit period of KMK is 12 months and the facility bears interest on 2020 and 2019 at 11% per annum, respectively.*

**PT Bank Central Asia Tbk**

*In 2014, PT Pangan Lestari, subsidiary, receives credit facility from PT Bank Central Asia Tbk in the form of local credit facility with plafond amounted to Rp6,000,000,000 in accordance to the credit agreement No.0543/PK/SLK/2014 dated October 1, 2014.*

*The latest amendment to the agreement in accordance to the notarial deed agreement of approval for credit facilities No.02372/ALK-KOM/2020 dated October 22, 2020. Loan limits of local credit facility become to amounted to Rp20,000,000,000 and loan limits of time loan revolving amounted to Rp25,000,000,000.*

*This loan guaranteed by collateral as follows :*

1. *The land and building (office), JL. Gatot Subroto Barat No 170 No 82A, Denpasar, Bali. SHGB no 300 a.n PT Pangan Lestari. JT SHGB 31-05-2037. LT/LB - 1.550 m<sup>2</sup> / 2,897 m<sup>2</sup>.*

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 (continued)

For the years ended  
 31 Desember 2020 dan 2019

(Expressed in Rupiah)

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (lanjutan)

**PT Pangan Lestari, entitas anak** (lanjutan)  
**PT Bank Central Asia Tbk** (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan sebagai berikut :  
 (lanjutan)

2. Satu unit tanah dan bangunan (kantor & gudang), JL. Laksamana Muda Adi Sucipta No 209, Kel. Blimbing, Kec. Blimbing, Malang. SHGB no 330 a.n. PT Pangan Lestari. JT SHGB 02-01-2043. LT/LB = 829 m2 / 610 m2.
3. Satu unit tanah dan bangunan (gudang), di Komplek Bizpark Blok A3 no 12, Kel. Cibaduyut, Kec Bojongloa Kidul, Bandung, SHGB no 554 a.n. PT Pangan Lestari. JT SHGB 19-01-2041. LT/LB = 432 m2 / 584 m2.
4. Satu unit coldstorage yang berada di agunan Jl. Laksamana Adi Sucipto no. 209.
5. Satu unit coldstorage yang berada di agunan Komplek Bizpark Blok A3 no.12
6. Satu unit tanah dan bangunan (gudang), di kawasan Green Sedayu Bizpark, Jl. Daan Mogot 3 No. 10, Kel. Kalideres, Jakarta Barat, sesuai SHGB No. 8539, a.n. PT Pangan Lestari.

Jangka waktu pinjaman lokal berakhir pada 2 Oktober 2021 dan dikenakan bunga pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 10,5% dan 10,75% per tahun.

**16. UTANG USAHA, PIHAK KETIGA**

Utang usaha pada pihak ketiga merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang dagangan dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019	
Pemasok dalam negeri	61.948.579.445	89.455.931.618	Local supplier
Pemasok luar negeri	43.158.407	544.037.234	Foreign supplier
<b>Jumlah</b>	<b>61.991.737.852</b>	<b>89.999.968.852</b>	<b>Total</b>

Rincian umur utang usaha pada pihak ketiga dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Kurang dari 1 bulan	45.546.237.088	51.301.291.977	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	14.451.671.191	36.155.965.889	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	888.964.775	1.720.157.947	3 - less than 6 months
6 - kurang dari 12 bulan	255.568.315	116.230.362	6 - less than 12 months
lebih dari 12 bulan	849.296.483	706.322.678	over than 12 months
<b>Jumlah</b>	<b>61.991.737.852</b>	<b>89.999.968.852</b>	<b>Total</b>

**15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS** (continued)

**PT Pangan Lestari, subsidiary** (continued)  
**PT Bank Central Asia Tbk** (continued)

This loan guaranteed by collateral as follows :  
 (continued)

2. The land and building (office & warehouse), JL. Laksamana Muda Adi Sucipta No 209, Kel. Blimbing, Kec. Blimbing, Malang. SHGB no 330 a.n. PT Pangan Lestari. JT SHGB 02-01-2043. LT/LB = 829 m2 / 610 m2.
3. The land and building (warehouse), in Komplek Bizpark Blok A3 no 12, Kel. Cibaduyut, Kec Bojongloa Kidul, Bandung, SHGB no 554 a.n. PT Pangan Lestari. JT SHGB 19-01-2041. LT/LB = 432 m2 / 584 m2.
4. The coldstorage is in collateral in Jl. Laksamana Adi Sucipto no. 209.
5. The coldstorage is in collateral in Komplek Bizpark Blok A3 no.12
6. The land and building (warehouse), in Green Sedayu Bizpark, Jl. Daan Mogot 3 No. 10, Kel. Kalideres, Jakarta Barat, sesuai SHGB No. 8539, a.n. PT Pangan Lestari.

The credit period of local credit facility until October 2, 2021 and the facility bears interest on 2020 and 2019 at 10.5% and 10.75% per annum.

**16. ACCOUNTS PAYABLE, THIRD PARTIES**

Accounts payable due to third parties represent payables on the purchase of raw material, indirect material and merchandise goods with details are as follows:

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
31 Desember 2020 dan 2019

(Expressed in Rupiah)

**16. UTANG USAHA, PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang:

	2020	2019	
Rupiah	61.948.579.445	89.455.931.618	Rupiah
USD	16.449.392	486.439.621	USD
Euro	26.709.015	57.597.613	Euro
<b>Jumlah</b>	<b>61.991.737.852</b>	<b>89.999.968.852</b>	<b>Total</b>

**16. ACCOUNTS PAYABLE, THIRD PARTIES (continued)**

Detailed accounts receivable by currency:

**17. UTANG USAHA, PIHAK BERELASI**

Utang usaha pada pihak berelasi merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang dagangan dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019	
PT CJ Cheiljedang Lestari	10.495.602.399	10.980.158.876	PT CJ Cheiljedang Lestari
PT Bumifood Agro Industri	14.833.500	86.648.126	PT Bumifood Agro Industri
PT Sekar Bumi Tbk	8.510.000	-	PT Sekar Bumi Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>10.518.945.899</b>	<b>11.066.807.002</b>	<b>Total</b>

**17. ACCOUNTS PAYABLE, RELATED PARTIES**

Accounts payable due to related parties represent payables on the purchase raw material, indirect material and merchandise goods by Rupiah currency with details are as follows:

Rincian umur utang usaha pada pihak berelasi dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Kurang dari 1 bulan	4.728.303.994	11.066.807.002	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	5.790.641.905	-	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	-	-	3 - less than 6 months
Lebih dari 12 bulan	-	-	over than 12 months
<b>Jumlah</b>	<b>10.518.945.899</b>	<b>11.066.807.002</b>	<b>Total</b>

Detailed aging of accounts payable due to related parties according to issuance of invoices are as follows:

**18. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Pembelian aset tetap	5.032.240.835	6.421.230.515	Fixed assets financing
Pembelian aset tetap, jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.290.917.774	4.202.103.428	Fixed assets financing, current maturity portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>1.741.323.061</b>	<b>2.219.127.087</b>	<b>Long-term portion</b>

**18. FIXED ASSETS PAYABLE**

This account consists of:

Per 31 Desember 2020, utang pembelian aset tetap terdiri adalah utang pembelian kendaraan senilai Rp5.032.240.835

As of December 31, 2020, fixed assets payable consists of payable for purchase of vehicles amounted to Rp5,032,240,835

Per 31 Desember 2019, utang pembelian aset tetap terdiri dari utang pembelian mesin produksi, kendaraan dan bangunan. Utang pembelian mesin produksi senilai Rp604.500.000, utang pembelian kendaraan senilai Rp2.688.650.106, sedangkan utang pembangunan gedung senilai Rp2.996.000.000.

As of December 31, 2019, fixed assets payable consists of payable for purchase of production machine, vehicles and building. Payable of production machine in amounted to Rp604,500,000, payable of vehicles amounted to Rp2,688,650,107, then building contraction payable amounted to Rp2,996,000,000.

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
31 Desember 2020 dan 2019

(Expressed in Rupiah)

**19. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Uang muka penjualan	1.670.374.784	2.139.442.901	<i>Advance receipts</i>
Dana sosial	667.569.510	586.369.820	<i>Social fund</i>
Dana pemasaran	605.869.513	1.332.094.701	<i>Marketing fund</i>
Uang jaminan pelanggan	150.000.000	150.000.000	<i>Customer security deposits</i>
Lainnya	983.504.562	1.248.176.830	<i>Others</i>
Sub jumlah	4.077.318.369	5.456.084.252	<i>Sub total</i>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
PT CJ Cheiljedang Lestari	152.323.000	152.323.000	<i>PT CJ Cheiljedang Lestari</i>
Sub jumlah	152.323.000	152.323.000	<i>Sub total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4.229.641.369</b>	<b>5.608.407.252</b>	<b>Total</b>

Utang lain-lain pada pihak berelasi terutama merupakan utang jaminan atas penggunaan utilitas Entitas.

*This account consists of:*

*Other payable due from related party mainly are security deposit over the use of Entity's utility.*

**20. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Beban promosi dan penjualan	10.225.004.694	9.189.159.530	<i>Promotion and sales expenses</i>
Pengiriman	2.935.593.233	3.883.326.688	<i>Shipment</i>
Gaji dan upah	2.769.377.960	1.932.532.927	<i>Salary and wages</i>
Air, gas, asuransi dan listrik	2.373.801.354	2.257.803.366	<i>Water, gas, insurance and electricity</i>
Lainnya	2.463.697.160	963.699.227	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>20.767.474.401</b>	<b>18.226.521.738</b>	<b>Total</b>

**20. ACCRUED EXPENSES**

*This account consists of:*

**21. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
<u>Jatuh tempo dalam waktu satu tahun</u>			<i>Current maturity portion</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.685.239.923	5.544.351.861	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.410.000.000	3.920.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia			<i>PT Bank Rakyat Indonesia</i>
Agroniaga Tbk	1.875.000.000	1.250.000.000	<i>Agroniaga Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah			<i>PT Bank Pembangunan Daerah</i>
Jawa Timur Tbk	800.000.004	-	<i>Jawa Timur Tbk</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	438.782.576	1.615.013.072	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
Jumlah (dipindahkan)	12.209.022.503	12.329.364.933	<i>Total (carried forward)</i>

**21. LONG-TERM BANK LOAN**

*This account consists of:*



**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 (continued)

For the years ended  
 31 Desember 2020 dan 2019

(Expressed in Rupiah)

**21. UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Jumlah (pindahan)	12.209.022.503	12.329.364.933	<i>Total (brought forward)</i>
<u>Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun</u>			<u><i>Net of current maturity portion</i></u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	5.733.439.056	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.453.573.629	8.843.573.629	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	4.531.250.000	5.118.616.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2.533.333.346	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	438.782.576	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
Jumlah	12.518.156.975	20.134.411.261	<i>Total</i>
<b>Jumlah utang bank jangka panjang</b>	<b>24.727.179.478</b>	<b>32.463.776.194</b>	<b><i>Total long-term bank loans</i></b>

**Entitas**

**PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk**

Pada tahun 2019, Entitas mendapat fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk dengan nilai sebesar Rp7.500.000.000 untuk membeli mesin *automatic burger production line* dan *auto proofer* serta *horizontal mixer*.

Agunan bersifat cross collateral atas seluruh fasilitas kredit yang terdiri dari mesin *automatic burger production line* dan *auto proofer* serta *horizontal mixer*.

Jangka waktu pinjaman mulai 29 Oktober 2019 sampai dengan 29 Oktober 2024. Pinjaman ini dikenakan bunga 11,5% per tahun.

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**

Pada tahun 2016, Entitas menerima fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan nilai sebesar Rp6.500.000.000 sesuai dengan perjanjian kredit No. 7 tanggal 8 Maret 2016 yang dibuat oleh notaris Ranti N. Handayani, S.H. Jangka waktu pinjaman mulai 8 Maret 2016 sampai dengan 10 Maret 2021. Pinjaman ini dikenakan nisbah bagi hasil 1,12% per bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan mesin *dryer* sebesar Rp1.000.000.000, piutang usaha dari PT Pangan Lestari, entitas anak, sebesar Rp6.500.000.000 dan persediaan sebesar Rp1.500.000.000.

**21. LONG-TERM BANK LOAN** (continued)

This account consists of:

**Entity**

**PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk**

In 2019, the Entity received investment loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk with a value of Rp7,500,000,000 to buy *automatic burger production line machine*, *auto proofer* and *horizontal mixer machine*.

The loan is secured by cross collateral for all credit facilities as *automatic burger production line*, *auto proofer* and *horizontal mixer*.

Loan term begin October 29, 2019 until October 29, 2024. This loan bears interest at 11.5% per year.

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**

In 2016, the Entity received credit investment facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk with a value of Rp6,500,000,000 in accordance to credit agreement No. 7 dated March 8, 2016, which is legalized by notary Ranti N. Handayani, S.H. The loan term begin March 8, 2016 until March 10, 2021. The profit sharing ratio loan at 1.12% per month.

This loan guaranteed by collateral in the form of *dryer machine* amounted to Rp1,000,000,000, account receivable from PT Pangan Lestari, subsidiary, amounted to Rp6,500,000,000 and inventories amounted to Rp1,500,000,000.

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
31 Desember 2020 dan 2019

(Expressed in Rupiah)

**21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Entitas** (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tahun 2016, Entitas mendapat tambahan fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai sebesar Rp7.500.000.000 untuk revitalisasi pabrik di Jalan Jenggolo II/17 Sidoarjo, Jawa Timur. Jangka waktu pinjaman mulai 22 Juni 2016 sampai dengan 22 Juni 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga 12% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin oleh 1 unit Mesin *Actom Coal Fired Boiler* dan 1 unit Mesin *Coal Handling Equipment* sebesar Rp3.103.750.000; 28 unit bean paste mixer, 1 unit vegetable washer, 4 unit *fessa automatic filling* dan *packing machine* serta 1 mesin botol otomatis sebesar Rp4.668.682.000; tanah dan bangunan pabrik atas nama Entitas HGB No.506, 507 dan 459 di Jl. Jenggolo II No.17, Sidoarjo senilai Rp27.420.000.000; dan piutang usaha serta persediaan barang Entitas dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp5.000.000.000.

Pada tanggal 29 Juni 2018, Entitas mendapat tambahan fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai sebesar Rp12.950.000.000 untuk proyek kerjasama dengan Unilever. Jangka waktu pinjaman mulai 29 Juni 2018 sampai dengan 29 Juni 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga 11% per tahun.

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

Pada tahun 2016, Entitas menerima fasilitas pinjaman tetap modal angsuran dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan sebesar Rp25.000.000.000 sesuai dengan perjanjian kredit No. 5 tanggal 9 November 2016 yang dibuat oleh notaris Bambang Santoso, S.H., MKn.

Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Entitas No. 731/Desa Pucang, seluas 41.460 M2, di jalan Jenggolo II No. 17, Sidoarjo dengan hak pertanggungan peringkat I senilai Rp62.500.000.000.

Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 9 Nopember 2016 sampai dengan 9 November 2021 dan dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun.

**21. LONG-TERM BANK LOAN (continued)**

**Entity** (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

*In 2016, the Entity has obtained additional credit investment facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a value of Rp7,500,000,000 to revitalize the factory at Jalan Jenggolo II/17 Sidoarjo, East Java. Loan term begin June 22, 2016 until June 22, 2021. This loan bears interest at 12% per year.*

*This loan secured by the Entity's 1 unit machine Actom Coal Fired Boilers and 1 unit Coal Handling Equipment Machines amounted to Rp3,103,750,000; 28 unit bean paste mixer, 1 unit vegetable washer, 4 unit fessa automatic filling and packing machine then 1 automatic bottle machine amounted Rp4,668,682,000; the Entity's land and building HGB No.506, 507 and 459 at Jl. Jenggolo II No.17, Sidoarjo amounted to Rp27,420,000,000; and Entity's accounts receivable and inventories with collateral value amounted to Rp5,000,000,000, respectively.*

*In June, 29 2018, the Entity has obtained additional credit investment facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a value of Rp12,950,000,000 for Unilever Project. Loan term begin June 29, 2018 until June 29, 2023. This loan bears interest at 11% per year.*

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

*In 2016, the Entity received fixed loan capital installment facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with amounted to Rp25,000,000,000 in accordance to credit agreement No. 5 dated November 9, 2016, which is legalized by notary Bambang Santoso, S.H., MKn.*

*This loan guaranteed Building Certificate belonged to Entity No. 731/Desa Pucang, areal 41,460 M2, at jalan Jenggolo II No. 17, Sidoarjo with collateral ranked I amounted to Rp62,500,000,000.*

*The credit period is since November 9, 2016 until November 9, 2021 and the facility bears interest at 11.5% per annum.*

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 (continued)

For the years ended  
 31 Desember 2020 dan 2019

(Expressed in Rupiah)

**21. UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk**

Pada tahun 2020, Entitas mendapat fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Daerah Jawa Timur Tbk dengan nilai sebesar Rp4.000.000.000 untuk pembelian mesin pengeringan. Jangka waktu pinjaman mulai 28 Februari 2020 sampai dengan 28 Februari 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga 10,75% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin oleh 1 set mesin pengeringan sebesar Rp5.863.680.000 dan Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Entitas No:502 di Desa Prasung seluas 630 M2 sebesar Rp1.942.416.000.

**21. LONG-TERM BANK LOAN** (continued)

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk**

In 2020, the Entity has obtained credit investment facility from PT Bank Daerah Jawa Timur Tbk with a value of Rp4,000,000,000 to buy a dryer machine. Loan term begin February 28, 2020 until February 28, 2025. This loan bears interest at 10.75% per year.

This loan secured by the Entity's 1 unit dryer machine amounted to Rp5,863,680,000 and guaranteed by Building Certificate belonged to Entity No:502 at Desa Prasung, areal 630 M2 with collateral amounted to Rp1,942,416,000.

**22. LIABILITAS SEWA**

Akun ini terdiri dari:

**22. LEASE LIABILITES**

This account consists of:

	2020	2019	
<u>Kendaraan bermotor</u>			<u>Motor vehicle</u>
PT Orix Indonesia Finance	2.762.365.268	4.386.411.574	PT Orix Indonesia Finance
PT Dipo Star Finance	1.733.359.412	2.094.962.415	PT Dipo Star Finance
PT Bumiputera Bot Finance	422.749.188	1.099.158.519	PT Bumiputera Bot Finance
PT BRI Multi Finance	-	2.775.285.768	PT BRI Multi Finance
<b>Jumlah</b>	<b>4.918.473.868</b>	<b>10.355.818.278</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pembayaran minimum sewa di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sewa berikut:

The future minimum lease payments under the lease agreements as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Dalam satu tahun	2.737.931.000	6.267.591.300	Within one year
Antara satu dan dua tahun	2.500.346.100	4.797.579.600	Between one and two years
Sub jumlah utang sewa pembiayaan	5.238.277.100	11.065.170.900	Sub total leased payable
Dikurangi:			Less:
Bunga pembiayaan masa mendatang	319.803.232	709.352.622	Future finance interest
Nilai kini sewa pembiayaan	4.918.473.868	10.355.818.278	Present value of finance leases
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	2.418.127.767	5.671.397.495	Current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>2.500.346.101</b>	<b>4.684.420.783</b>	<b>Long-term portion</b>

Aset sewa berupa kendaraan dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan. Periode sewa pembiayaan ini adalah 2018 sampai dengan 2022. Suku bunga yang dikenakan sebesar 10%-15% per tahun.

Leased asset represent vehicle are pledged as collateral for the underlying finance lease. The period of this lease is since 2018 until 2022. The interest rate is applied at 10%-15% per annum.

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
31 Desember 2020 dan 2019

(Expressed in Rupiah)

**23. PERPAJAKAN**

a. Saldo pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Pajak Penghasilan pasal 23/26	-	41.189.455	<i>Income tax article 23/26</i>
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>41.189.455</b>	<b>Total</b>

b. Saldo piutang pajak adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Pajak Penghasilan pasal 28			<i>Income Tax art. 28</i>
<u>Bagian tidak lancar</u>			<u><i>Non-current portion</i></u>
Entitas anak	-	1.638.615.572	<i>Subsidiary</i>
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>1.638.615.572</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 14 Juli 2020, PT Pangan Lestari, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00050/406/18/641/20 untuk Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018 senilai Rp1.056.298.572 atas saldo lebih bayar badan Entitas tahun 2018 sebesar Rp1.638.615.572. Entitas menerima pembayaran atas lebih bayar tersebut sebesar Rp623.579.741 berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No.00368A tanggal 29 Juli 2020. PT Pangan Lestari mengakui selisihnya sebagai beban pajak.

a. The balance of prepaid taxes are as follows:

b. The balance of taxes receivable are as follows:

On July 14, 2020, the PT Pangan Lestari, subsidiary, received an Overpayment Tax Assessment (SKPLB) No.00050/406/18/641/20 for Corporate Income Tax year 2018 amounted to Rp1,056,298,572 for the Entity's overpayment year 2018 amounted to Rp1,638,615,572. On July 29, 2020, the Entity received the overpayment amounted to Rp623,579,741 based on Disbursement of Refund Claim (SPMKP) No.00368A. PT Pangan Lestari recognizes the difference as tax expense.

c. Saldo utang pajak adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Pajak Penghasilan pasal 29	2.828.226.656	354.586.710	<i>Income tax article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	806.004.438	680.744.848	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan pasal 25	527.073.571	682.396.405	<i>Income tax article 25</i>
Pajak Penghasilan pasal 23/26	253.947.865	238.698.934	<i>Income tax article 23/26</i>
Pajak Penghasilan pasal 21	190.876.232	462.752.825	<i>Income tax article 21</i>
Pajak Penghasilan pasal 22	56.535.651	86.008.524	<i>Income tax article 22</i>
Pajak Penghasilan final pasal 4 ayat 2	9.748.413	14.440.000	<i>Final income tax article 4 section 2</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4.672.412.826</b>	<b>2.519.628.246</b>	<b>Total</b>

d. Pajak penghasilan badan

	2020	2019	
Beban pajak penghasilan kini tahun berjalan			<i>Current corporate income tax expense</i>
Entitas	(6.544.949.400)	(7.949.201.000)	<i>The Entity</i>
Entitas anak	(4.925.928.040)	(6.415.450.250)	<i>Subsidiary</i>
Sub jumlah	(11.470.877.440)	(14.364.651.250)	<i>Sub total</i>
Manfaat pajak tangguhan			<i>Deferred tax benefit</i>
Entitas	(1.475.094.000)	989.253.016	<i>The Entity</i>
Entitas anak	(207.765.395)	1.536.819.556	<i>Subsidiary</i>
Sub jumlah	(1.682.859.395)	2.526.072.572	<i>Sub total</i>
<b>Jumlah pajak penghasilan badan</b>	<b>(13.153.736.835)</b>	<b>(11.838.578.678)</b>	<b>Total corporate income tax</b>

c. The balance of taxes payable are as follows:

d. Corporate income tax

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
31 Desember 2020 dan 2019

(Expressed in Rupiah)

**23. PERPAJAKAN** (lanjutan)

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut:

**23. TAXATION** (continued)

e. The reconciliation between profit before corporate income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and the Entity's income tax computation and the related corporate income tax payable are as follows:

	2020	2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	55.673.983.557	56.782.206.578	Consolidated profit before corporate income tax
Ditambah:			Add:
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	13.535.213.972	16.809.476.145	Subsidiary's income before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(18.667.829.876)	(21.643.182.292)	Adjusted for consolidated elimination
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	50.541.367.653	51.948.500.431	The Entity's profit before corporate income tax
<u>Perbedaan tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Penyusutan	(10.259.068.087)	(10.350.865.935)	Depreciation
Pendapatan sewa	(3.721.754.904)	(3.738.421.568)	Rent income
Keuntungan atas investasi	(10.030.334.368)	(11.709.864.290)	Gain on investment
Jamuan, hadiah dan sumbangan	506.670.109	460.548.001	Entertainment, gift and donations
Beban pajak	445.764.690	427.377.615	Tax expense
Penghapusan piutang	54.335.272	19.209.463	Receivables written-off
Pendapatan bunga	(37.268.717)	(32.701.937)	Interest income
Lainnya	360.610.618	816.010.526	Others
Jumlah perbedaan tetap	(22.681.045.387)	(24.108.708.125)	Total permanent differences
<u>Perbedaan waktu</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan kerja	2.151.176.635	4.880.215.186	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	414.528.125	811.243.750	Fixed asset depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang, neto	387.614.508	4.438.303	Provision for declining in value of receivable, net
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(148.309.452)	(96.091.900)	Provision for declining in value of inventories
Utang sewa guna usaha	(915.562.049)	(1.642.793.273)	Leased payable
Jumlah perbedaan waktu	1.889.447.767	3.957.012.066	Total temporary differences
Jumlah laba fiskal tahun berjalan	29.749.770.033	31.796.804.372	Total current year fiscal profit
Pajak penghasilan yang terutang			Taxable income tax
22% X 29.749.770.000	6.544.949.400	-	22% X 29,749,770,000
25% X 31.796.804.000	-	7.949.201.000	25% X 31,796,804,000
<u>Pajak dibayar dimuka</u>			<u>Prepaid taxes</u>
Pajak penghasilan pasal 22	135.707.000	559.717.000	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	187.768.266	58.603.700	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	4.326.066.546	6.978.407.743	Income tax article 25
Jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan Entitas	1.895.407.588	352.472.557	Under payment of Entity's corporate income tax
Jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan entitas anak	932.819.068	2.114.153	Under payment of subsidiary corporate income tax

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 (continued)

For the years ended  
 31 Desember 2020 dan 2019

(Expressed in Rupiah)

**23. PERPAJAKAN** (lanjutan)

- e. Entitas akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2020 sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan di atas.
- f. Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum (beban) manfaat pajak, dengan (beban) manfaat pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**23. TAXATION** (continued)

- e. The Entity will file its 2020 annual tax return (SPT) based on the corporate income tax as stated above.
- f. A reconciliation between the tax (expense) benefit calculated by applying the applicable tax rates to the income (loss) before tax (expense) benefit, and the tax (expense) benefit as shown in statements of profit or loss for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	55.673.983.557	56.782.206.578	<i>Consolidated profit before corporate income tax</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	13.535.213.972	16.809.476.145	<i>Subsidiary's income before income tax</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(18.667.829.876)	(21.643.182.292)	<i>Adjusted for consolidated elimination</i>
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	50.541.367.653	51.948.500.431	<i>The Entity's profit before corporate income tax</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(11.119.100.884)	(12.987.125.108)	<i>Tax expense at the applicable tax rates</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	4.989.829.985	6.027.177.124	<i>Tax effects on permanent differences at the applicable maximum tax rate</i>
Dampak perubahan tarif	(1.890.772.501)	-	<i>The impact of tariff changes</i>
Beban pajak Entitas	(8.020.043.400)	(6.959.947.984)	<i>Corporate tax expense</i>
Beban pajak entitas anak	(5.133.693.435)	(4.878.630.694)	<i>Subsidiary tax expense</i>
Beban pajak konsolidasian	(13.153.736.835)	(11.838.578.678)	<i>Consolidated tax expense</i>

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**23. TAXATION (continued)**

g. Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2020 adalah sebagai berikut:

g. The deferred tax calculation for period ended year 2020 are as follows:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statements of income	Dampak perubahan tarif/ the impact of tarif changes	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to Other comprehensive income	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Liabilitas manfaat karyawan	16.015.476.835	430.235.327	(1.899.361.746)	(353.085.599)	14.193.264.817	Employee benefits liability
Liabilitas sewa	(976.910.743)	(228.890.512)	241.160.251	-	(964.641.004)	Leased liabilities
Penyusutan aset sewa	462.821.446	103.632.031	(113.290.695)	-	453.162.782	Leased depreciation
Penurunan nilai piutang atas piutang usaha	127.252.342	77.522.901	(25.450.468)	-	179.324.775	Provision for declining in value of accounts receivable
Cadangan penurunan nilai persediaan	154.945.991	(29.661.890)	(30.989.198)	-	94.294.903	Provision for declining in inventories value
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto	15.783.585.871	352.837.857	(1.827.931.857)	(353.085.599)	13.955.406.272	Total Entity's deferred tax assets, net
Aset pajak tangguhan, entitas anak	9.852.771.556	1.574.116.444	(1.781.881.838)	142.656.795	9.787.662.956	Deferred tax assets, subsidiary
<b>Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian</b>	<b>25.636.357.427</b>	<b>1.926.954.301</b>	<b>(3.609.813.695)</b>	<b>(210.428.805)</b>	<b>23.743.069.228</b>	<b>Total consolidated deferred tax assets</b>

Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The deferred tax calculation for period ended year 2019 are as follows:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statements of income	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to Other comprehensive income	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Liabilitas manfaat karyawan	15.599.261.807	1.220.053.796	(803.838.768)	16.015.476.835	Employee benefits liability
Utang sewa guna usaha	(566.212.425)	(410.698.318)	-	(976.910.743)	Leased payable
Penyusutan sewa guna usaha	260.010.508	202.810.938	-	462.821.446	Leased depreciation
Penurunan nilai piutang atas piutang usaha	126.142.766	1.109.576	-	127.252.342	Provision for declining in value of accounts receivable
Cadangan penurunan nilai persediaan	178.968.966	(24.022.975)	-	154.945.991	Provision for declining in inventories value
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto	15.598.171.622	989.253.016	(803.838.768)	15.783.585.871	Total Entity's deferred tax assets, net
Aset pajak tangguhan, entitas anak	8.111.216.939	1.536.819.556	204.735.062	9.852.771.556	Deferred tax assets, subsidiary
<b>Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian</b>	<b>23.709.388.561</b>	<b>2.526.072.572</b>	<b>(599.103.706)</b>	<b>25.636.357.427</b>	<b>Total consolidated deferred tax assets</b>

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 (continued)

For the years ended  
 31 Desember 2020 dan 2019

(Expressed in Rupiah)

**24. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN**

Entitas dan entitas anak memberi imbalan kerja bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, yaitu 55 tahun, sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pada tahun 2020 dan 2019, nilai tunai liabilitas manfaat pekerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Prima Bhaksana Lestari, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2020	2019	
Usia pensiun normal	55 tahun	55 year	Normal pension age
Tingkat diskonto	6,77% per tahun	7,73% per year	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	7% per tahun	8% per year	Rate of salary increase
Tingkat kematian	TMI - 2011	TMI - 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari TMI - 2011	5% dari TMI - 2011	Disability rate
Rincian beban imbalan kerja karyawan sebagai berikut:			Details of employees benefits expenses are as follows:

	2020	2019	
Biaya jasa kini	7.898.204.603	6.959.623.340	Current service cost
Biaya bunga	6.355.784.737	6.624.086.631	Interest cost
<b>Jumlah beban imbalan kerja karyawan</b>	<b>14.253.989.340</b>	<b>13.583.709.971</b>	<b>Total employees benefits expenses</b>

Rincian liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut: *Details of employees benefit liabilities are as follows:*

	2020	2019	
Nilai kini liabilitas	103.045.886.417	90.144.271.948	Present value of obligation
<b>Jumlah liabilitas manfaat karyawan</b>	<b>103.045.886.417</b>	<b>90.144.271.948</b>	<b>Total employees benefits liabilities</b>

Mutasi liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut: *Movement of provision for employee benefits are as follow:*

	2020	2019	
Saldo awal	90.144.271.948	84.374.740.368	Beginning balances
Beban imbalan kerja	14.253.989.340	13.583.709.971	Employee benefits expense
Pembayaran selama tahun berjalan	(7.764.573.277)	(5.417.763.569)	Payments during the year
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	8.892.421.618	(6.099.748.202)	Experience adjustments on obligation
Perubahan dalam asumsi keuangan	(2.480.223.212)	3.703.333.380	Change in financial assumptions
Sub jumlah pengukuran kembali	6.412.198.406	(2.396.414.822)	Sub total remeasurements
<b>Jumlah</b>	<b>103.045.886.417</b>	<b>90.144.271.948</b>	<b>Total</b>



**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 (continued)

For the years ended  
 31 Desember 2020 dan 2019

(Expressed in Rupiah)

**24. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)**

Penyesuaian nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk periode lima tahun adalah sebagai berikut:

	2020	2019	2018	2017	2016	
Nilai kini kewajiban	103.045.886.417	90.144.271.948	84.374.740.368	82.350.691.737	65.096.303.627	Present value of obligation
Penyesuaian liabilitas program	6.412.198.406	(2.396.414.822)	(5.418.355.559)	11.258.539.656	3.891.253.681	Experience adjustments on plan liabilities

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan adalah sebagai berikut:

	Persentase/ Percentage	Nilai kini liabilitas/ Present value liabilities	Biaya jasa kini/ Current cost	
<b>31 Des 2020</b>				<b>Dec 31, 2020</b>
Tingkat diskonto				Discount rates
Kenaikan	1%	96.492.220.756	84.098.308.352	Increase
Penurunan	1%	110.513.970.625	97.023.965.935	Decrease
Kenaikan gaji di masa depan				Future salary increases
Kenaikan	1%	110.412.636.883	96.909.368.267	Increase
Penurunan	1%	96.457.629.241	84.085.858.110	Decrease

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 15,57-18,54 tahun.

**24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

The five years history of present value defined benefit obligations experience adjustments are as follows:

	2020	2019	2018	2017	2016	
Nilai kini kewajiban	103.045.886.417	90.144.271.948	84.374.740.368	82.350.691.737	65.096.303.627	Present value of obligation
Penyesuaian liabilitas program	6.412.198.406	(2.396.414.822)	(5.418.355.559)	11.258.539.656	3.891.253.681	Experience adjustments on plan liabilities

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions is as follows:

	Persentase/ Percentage	Nilai kini liabilitas/ Present value liabilities	Biaya jasa kini/ Current cost	
<b>31 Des 2020</b>				<b>Dec 31, 2020</b>
Tingkat diskonto				Discount rates
Kenaikan	1%	96.492.220.756	84.098.308.352	Increase
Penurunan	1%	110.513.970.625	97.023.965.935	Decrease
Kenaikan gaji di masa depan				Future salary increases
Kenaikan	1%	110.412.636.883	96.909.368.267	Increase
Penurunan	1%	96.457.629.241	84.085.858.110	Decrease

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at December 31, 2020 is 15.57-18.54 years.

**25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Saldo kepentingan non-pengendali pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net income (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
PT Pangan Lestari	12.091.949	840.152	(151.628)	12.780.473	PT Pangan Lestari
PT Abadi Java Food	(381)	-	-	(381)	PT Abadi Java Food
PT Pangan Citarasa Nusantara	(747.263)	(840.904)	-	(1.588.167)	PT Pangan Citarasa Nusantara
PT Mitra Boga Sukses Abadi	(589.216.970)	(1.076.774)	-	(590.293.744)	PT Mitra Boga Sukses Abadi
<b>Jumlah</b>	<b>(577.872.665)</b>	<b>(1.077.525)</b>	<b>(151.629)</b>	<b>(579.101.819)</b>	<b>Total</b>

**25. NON-CONTROLLING INTERESTS**

The balances of non-controlling interests as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net income (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
PT Pangan Lestari	10.960.283	1.193.085	(61.419)	12.091.949	PT Pangan Lestari
PT Abadi Java Food	(342)	(39)	-	(381)	PT Abadi Java Food
PT Pangan Citarasa Nusantara	(693.312)	(53.951)	-	(747.263)	PT Pangan Citarasa Nusantara
PT Mitra Boga Sukses Abadi	(543.153.334)	(46.063.636)	-	(589.216.970)	PT Mitra Boga Sukses Abadi
<b>Jumlah</b>	<b>(532.886.705)</b>	<b>(44.924.541)</b>	<b>(61.419)</b>	<b>(577.872.665)</b>	<b>Total</b>

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 (continued)

For the years ended  
 31 Desember 2020 dan 2019

(Expressed in Rupiah)

**26. MODAL SAHAM**

Berdasarkan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT EDI Indonesia, susunan pemegang saham Entitas dan kepemilikannya per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**26. SHARE CAPITAL**

Based on the list of shareholders issued by the Securities Administration Bureau, PT EDI Indonesia, the Entity's shareholders and their ownership interests as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Daftar Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Value	Shareholders' List
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid-up share:
Omnistar Inv. H. Ltd	184.980.375	26,78%	18.498.037.500	Omnistar Inv. H. Ltd
PT Alamiah Sari	180.728.750	26,16%	18.072.875.000	PT Alamiah Sari
Malvina Inv. Ltd.	122.415.875	17,72%	12.241.587.500	Malvina Inv. Ltd.
Shadforth A. Ltd.	92.490.000	13,39%	9.249.000.000	Shadforth A. Ltd.
Fanny Susilo (Presiden Komisaris)	1.359.488	0,20%	135.948.800	Fanny Susilo (President Commissioner)
Harry Sunogo (Presiden Direktur)	2.298.778	0,33%	229.877.800	Harry Sunogo (President Director)
Harry Fong Jaya (Komisaris)	2.028.778	0,29%	202.877.800	Harry Fong Jaya (Commissioner)
Masyarakat (kurang dari 5%)	35.364.406	5,12%	3.536.440.600	Public (below less 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>621.666.450</b>	<b>90,00%</b>	<b>62.166.645.000</b>	<b>Total</b>
Saham treasuri	69.074.050	10,00%	6.907.405.000	Treasury stock
<b>Jumlah</b>	<b>690.740.500</b>	<b>100,00%</b>	<b>69.074.050.000</b>	<b>Total</b>

**27. SAHAM TREASURI**

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam akta notaris No. 43 tanggal 15 Desember 2016 dari Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melakukan pembelian kembali saham yang beredar Entitas dengan pembelian maksimum sebesar Rp24.866.658.000 atau 69.074.050 saham dengan cara bertahap sampai dengan tanggal 15 Desember 2017. Per 31 Desember 2016, Entitas telah melakukan pembelian kembali saham treasuri sebesar 69.074.050 lembar saham dengan nilai per lembar saham sebesar Rp303 sehingga nilai keseluruhan sebesar Rp20.929.437.150.

**27. TREASURY STOCK**

Based on the decision of Extraordinary Shareholders' General Meeting which notarized by notarial deed No. 43 dated December 15, 2016 from Notary Anita Anggawidjaja, S.H., the shareholders has agreed the management plan to buy back outstanding Entity's shares with maximum purchase amounted to Rp24,866,658,000 or 69,074,050 shares gradually up to December 15, 2017. As of December 31, 2016, the Entity has made buy back 69,074,050 treasury shares with value per share amounted to Rp303 so thus the total value amounted to Rp20,929,437,150.

**28. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO**

Merupakan agio saham dikurangi dengan saham bonus dengan rincian sebagai berikut:

**28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET**

Represents premium on share capital less bonus stock with the details are as follows:

	2020	2019	
Agio saham	21.578.739.873	21.578.739.873	Premium share on capital
<b>Jumlah</b>	<b>21.578.739.873</b>	<b>21.578.739.873</b>	<b>Total</b>

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
31 Desember 2020 dan 2019

(Expressed in Rupiah)

**29. PEMBAGIAN DIVIDEN**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2020 yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2020 dan tertuang dalam Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No.69 tanggal 30 Juni 2020, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen tahun 2019 sebesar Rp9.324.996.750 atau Rp15 per lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2019 yang diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2019 dan tertuang dalam Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No.36 tanggal 18 Juni 2019, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen tahun 2018 sebesar Rp5.594.998.050 atau Rp9 per lembar saham.

**29. DISTRIBUTION OF DIVIDEND**

Based on the 2020 Annual Shareholders' General Meeting held on June 30, 2020 as notarized in Notarial Deed of Anita Anggawidjaja, S.H. No. 69 dated June 30, 2020, the shareholders approved to make distribution of dividend year 2019 amounted to Rp9,324,996,750 or Rp15 per share.

Based on the 2019 Annual Shareholders' General Meeting held on June 18, 2019 as notarized in Notarial Deed of Anita Anggawidjaja, S.H. No. 36 dated June 18, 2019, the shareholders approved to make distribution of dividend year 2018 amounted to Rp5,594,998,050 or Rp9 per share.

**30. PENDAPATAN NETO**

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut:

**30. NET REVENUE**

The details of net revenue are as follows:

	2020	2019	
Penjualan hasil produksi			Manufactured products sales
Penjualan ekspor	222.318.520.211	205.101.570.923	Export sales
Penjualan lokal	566.324.416.783	563.341.214.652	Local sales
Penjualan barang dagangan			Merchandise goods sales
Penjualan ekspor	4.401.523.264	5.057.963.832	Export sales
Penjualan lokal	484.610.357.094	529.485.363.877	Local sales
Jumlah penjualan kotor	1.277.654.817.352	1.302.986.113.284	Total gross sales
Dikurangi: Retur penjualan	(28.341.436.021)	(26.867.486.609)	Less: Sales return
Jumlah penjualan neto	1.249.313.381.331	1.276.118.626.675	Total net sales
Pendapatan jasa	4.387.429.265	4.997.628.561	Service revenue
<b>Jumlah pendapatan neto</b>	<b>1.253.700.810.596</b>	<b>1.281.116.255.236</b>	<b>Total net revenue</b>

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan dengan nilai lebih dari 10% jumlah pendapatan.

In 2020 and 2019, there is no revenue from customers more than 10% of total revenue.

**31. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai

**31. COST OF REVENUE**

The details of cost of revenue are as follows:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan hasil produksi			Cost of sales of manufactured products
Pemakaian bahan baku	299.841.465.160	306.041.953.235	Raw materials consumption
Upah langsung	40.609.285.669	44.044.696.115	Direct labor
Beban overhead (Catatan 32)	166.306.998.054	152.784.128.342	Overhead expenses (Note 32)
Jumlah beban produksi	506.757.748.883	502.870.777.692	Total manufacturing expenses
Saldo persediaan barang dalam proses			Balance of work-in-process
Awal tahun	9.792.545.365	7.902.187.800	At beginning of the year
Akhir tahun	(10.101.425.500)	(9.792.545.365)	At ending of the year
Jumlah beban pokok produksi (dipindahkan)	506.448.868.748	500.980.420.127	Total cost of goods manufactured (carried forward)

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
31 Desember 2020 dan 2019

(Expressed in Rupiah)

**31. BEBAN POKOK PENDAPATAN** (lanjutan)

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai  
berikut: (lanjutan)

**31. COST OF REVENUE** (continued)

The details of cost of revenue are as follows: (continued)

	2020	2019	
Jumlah beban pokok produksi (pindahan)	506.448.868.748	500.980.420.127	Total cost of goods manufactured (brought forward)
Saldo persediaan barang jadi			Balance of finished goods
Awal tahun	22.260.929.543	17.847.015.554	At beginning of the year
Akhir tahun	(15.551.577.865)	(22.260.929.543)	At ending of the year
Jumlah beban pokok penjualan hasil produksi	513.158.220.426	496.566.506.138	Total cost of sales of manufactured products
Beban pokok penjualan barang dagangan			Cost of merchandise goods sold
Persediaan awal barang dagangan	79.509.856.130	81.264.740.911	Beginning balance of merchandise goods
Pembelian	403.300.903.348	456.707.201.461	Purchase
Persediaan akhir barang dagangan	(80.244.935.483)	(79.509.856.130)	Ending balance of merchandise goods
Jumlah beban pokok penjualan barang dagangan	402.565.823.995	458.462.086.242	Total cost of merchandise goods sold
Beban pokok pendapatan jasa	4.387.429.265	2.171.495.625	Cost of service revenue
<b>Jumlah beban pokok pendapatan</b>	<b>920.111.473.686</b>	<b>957.200.088.005</b>	<b>Total cost of revenue</b>

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat pembelian  
dari pemasok dengan nilai lebih dari 10% jumlah  
pembelian.

In 2020 and 2019, there is no purchase from supplier  
more than 10% of total purchase.

**32. BEBAN OVERHEAD**

Rincian beban overhead adalah sebagai berikut:

**32. OVERHEAD EXPENSES**

The details of overhead expenses are as follows:

	2020	2019	
Pengepakan	57.305.801.833	53.346.470.930	Packing materials
Gaji dan upah	39.051.604.369	36.127.916.832	Salary and wages
Bahan bakar	24.239.804.704	20.606.595.947	Fuel consumption
Pemeliharaan	17.372.171.456	15.097.454.059	Maintenance
Penyusutan	15.351.471.243	13.773.050.765	Depreciation
Listrik dan air	10.249.902.395	9.966.931.267	Electricity and water
Lainnya	2.736.242.054	3.865.708.542	Others
<b>Jumlah</b>	<b>166.306.998.054</b>	<b>152.784.128.342</b>	<b>Total</b>

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 (continued)

For the years ended  
 31 Desember 2020 dan 2019

(Expressed in Rupiah)

**33. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	47.196.093.228	47.553.078.550	Salary and wages
Promosi dan iklan	43.135.479.397	39.630.817.158	Promotion and advertising
Pengiriman	32.077.285.127	25.049.802.511	Freight
Penyusutan	6.618.209.312	5.919.425.618	Depreciation
Angkutan ekspor	6.118.370.484	5.266.752.176	Export freight
Perjalanan	4.777.629.979	7.098.664.785	Travelling
Sewa cold storage dan kendaraan	3.308.883.666	1.757.855.054	Cold storage and vehicle rental
Pemeliharaan	1.513.384.425	1.432.539.979	Maintenance
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	2.228.204.982	1.161.893.313	Others (below Rp 200 million each)
<b>Jumlah</b>	<b>146.973.540.600</b>	<b>134.870.829.144</b>	<b>Total</b>

**33. SELLING EXPENSES**

The details of selling expenses are as follows:

**34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai  
 berikut:

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	58.164.060.590	52.150.683.922	Salary and allowance
Imbalan kerja	14.255.217.640	13.744.230.209	Employee benefits
Kantor dan umum	13.338.375.432	13.313.650.711	Office and general
Air, listrik dan telepon	5.548.766.265	5.598.892.799	Water, electricity and telephone
Asuransi	5.140.173.738	4.861.484.091	Insurance
Penyusutan	4.413.194.172	3.572.319.069	Depreciation
Pemeliharaan	3.117.554.317	5.250.248.303	Maintenance
Pajak	1.959.082.705	1.769.159.037	Taxes
Perjalanan	1.267.898.692	2.127.864.388	Travelling
Entertainment	975.662.730	1.515.111.233	Entertainment
Admin bank	746.697.943	606.348.759	Bank charges
Sewa	157.207.255	282.666.672	Rental
Lainnya (masing-masing dibawah 300 juta rupiah)	2.787.950.319	3.013.057.459	Others (below 300 million rupiah each)
<b>Jumlah</b>	<b>111.871.841.798</b>	<b>107.805.716.652</b>	<b>Total</b>

**34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses are  
 as follows:

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG  
 BERELASI**

Kelompok Entitas telah melakukan beberapa transaksi  
 dengan pemegang saham dan pihak-pihak berelasi  
 yang meliputi transaksi penjualan, pembelian dan  
 transaksi lainnya.

**35. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED  
 PARTIES**

The Entity's group has various transactions with its  
 shareholders and related parties, included sales,  
 purchase and other transactions.

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 (continued)

For the years ended  
 31 Desember 2020 dan 2019

(Expressed in Rupiah)

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI** (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Alamiah Sari adalah pemegang saham Entitas.
- PT CJ Cheiljedang Lestari adalah entitas asosiasi.
- PT Karka Nutri Industri, PT Sekar Bumi Tbk, PT Sentosa Java Food, PT Bumifood Agro Industri, Koperasi Karyawan Pangan Lestari, PT Sekar Katokichi, PT Sekar Sentosa Lestari Jaya dan PT Deli National Food mempunyai Manajemen yang sama dengan Entitas.

Transaksi tersebut sudah memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No.IX.E.1., pasal 3.c.1., dimana hubungan dan jenis transaksi sudah ada sebelum Entitas mengadakan penawaran umum dan telah diungkapkan sepenuhnya dalam prospektus penawaran perdana serta transaksi pihak berelasi diperlakukan sama dengan pihak ketiga.

Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**35. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)

The nature of relationships with related parties were as follows:

- PT Alamiah Sari are the Entity's shareholder.
- PT CJ Cheiljedang Lestari are associated entity.
- PT Karka Nutri Industri, PT Sekar Bumi Tbk, PT Sentosa Java Food, PT Bumifood Agro Industri, Koperasi Karyawan Pangan Lestari, PT Sekar Katokichi, PT Sekar Sentosa Lestari Jaya and PT Deli National Food have same/related management with the Entity.

These transactions are complied with the Regulation of Financial Service Authority (OJK) (formerly BAPEPAM-LK) No.IX.E.1., point 3.c.1., where the relation and the types of transactions have been there before the Entity make a general offer and have been fully declared in the initial offer prospectus then related party transactions are treated same as third parties.

Material related party balances are as follows:

	2020	2019	
<u>Piutang usaha</u>			<u>Accounts receivable</u>
PT CJ Cheiljedang Lestari	3.298.763.915	3.205.668.458	PT CJ Cheiljedang Lestari
PT Sekar Bumi Tbk	448.296.219	439.365.166	PT Sekar Bumi Tbk
PT Sekar Sentosa Lestari Jaya	124.707.765	44.741.409	PT Sekar Sentosa Lestari Jaya
PT Deli National Food	7.755.985	7.755.985	PT Deli National Food
PT Bumifood Agro Industri	6.018.705	6.678.000	PT Bumifood Agro Industri
PT Sentosa Java Food	-	526.178.141	PT Sentosa Java Food
Koperasi Karyawan Pangan Lestari	-	21.488.455	Koperasi Karyawan Pangan Lestari
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
PT Sekar Bumi Tbk	287.615.575	2.675.683.775	PT Sekar Bumi Tbk
PT CJ Cheiljedang Lestari	470.815.267	450.318.289	PT CJ Cheiljedang Lestari
PT Sentosa Java Food	-	851.266.467	PT Sentosa Java Food
<u>Investasi pada entitas asosiasi</u>			<u>Investment on associated entity</u>
PT CJ Cheiljedang Lestari	12.507.923.614	11.455.322.479	PT CJ Cheiljedang Lestari
Jumlah	17.151.897.045	19.684.466.624	Total
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	2,22%	2,49%	Percentage to total consolidated assets

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
31 Desember 2020 dan 2019

(Expressed in Rupiah)

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI** (lanjutan)

Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2020	2019	
<u>Utang usaha</u>			<u>Accounts payable</u>
PT CJ Cheiljedang Lestari	10.495.602.399	10.980.158.876	PT CJ Cheiljedang Lestari
PT Bumifood Agro Industri	14.833.500	86.648.126	PT Bumifood Agro Industri
PT Sekar Bumi Tbk	8.510.000	-	PT Sekar Bumi Tbk
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Other payable</u>
PT CJ Cheiljedang Lestari	152.323.000	152.323.000	PT CJ Cheiljedang Lestari
Jumlah	10.671.268.899	11.219.130.002	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	2,91%	2,73%	Percentage to total consolidated liabilities

Saldo piutang usaha dan utang usaha kepada pihak-pihak berelasi berasal dari penjualan dan pembelian produk Entitas.

The balance of accounts receivable and payable to the related parties derived from the sale and purchase of the Entity's products.

Transaksi material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Material related party transactions are as follows:

	2020	2019	
<u>Penjualan</u>			<u>Sales</u>
PT CJ Cheiljedang Lestari	28.289.763.968	29.745.222.830	PT CJ Cheiljedang Lestari
PT Bumifood Agro Industri	216.389.931	21.650.182	PT Bumifood Agro Industri
PT Sekar Sentosa Lestari Jaya	129.223.471	906.500.039	PT Sekar Sentosa Lestari Jaya
PT Sekar Bumi Tbk	142.076.675	200.265.569	PT Sekar Bumi Tbk
PT Sekar Katokichi	6.272.727	9.494.658	PT Sekar Katokichi
Koperasi Karyawan Pangan Lestari	-	66.414.856	Koperasi Karyawan Pangan Lestari
Persentase terhadap jumlah pendapatan	2,30%	2,42%	Percentage to total revenue
<u>Pembelian</u>			<u>Purchase</u>
PT CJ Cheiljedang Lestari	39.372.976.009	40.732.228.857	PT CJ Cheiljedang Lestari
PT Bumifood Agro Industri	789.976.412	5.849.469.260	PT Bumifood Agro Industri
PT Sekar Bumi Tbk	30.113.764	128.860.356	PT Sekar Bumi Tbk
PT Sekar Katokichi	3.181.818	1.636.364	PT Sekar Katokichi
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	4,37%	4,88%	Percentage to total cost of revenue

Transaksi dengan pihak berelasi sama dengan kebijakan kepada syarat kepada pihak ketiga.

Transaction with related parties are treated the same term and condition with the third parties.

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 (continued)

For the years ended  
 31 Desember 2020 dan 2019

(Expressed in Rupiah)

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI** (lanjutan)

Entitas mengakui penghasilan sewa dari PT Sekar Bumi Tbk sebesar masing-masing sebesar Rp3.451.368.900 untuk tahun 2020 dan 2019. Entitas mengakui penghasilan sewa dari PT CJ Cheiljedang Lestari masing-masing sebesar Rp280.668.000 untuk tahun 2020 dan 2019. Saldo piutang atas penghasilan sewa tersebut tercantum dalam catatan 7.

Personil manajemen kunci Entitas adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang dirinci pada catatan 1a.

**36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2020		2019		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
					Cash and cash equivalents (USD)
Kas dan setara kas (USD)	1.605.014	22.638.726.983	537.858	7.500.434.148	
Piutang usaha (USD)	859.638	12.125.195.892	688.363	9.599.224.229	Accounts receivable (USD)
Uang muka (USD)	7.134	101.978.513	170.383	2.365.046.680	Advance (USD)
Uang muka (Euro)	30.459	493.535.706	230.256	3.598.045.993	Advance (Euro)
Uang muka (SGD)	-	-	9.820	101.498.486	Advance (SGD)
<b>Jumlah aset</b>		<b>35.359.437.094</b>		<b>23.164.249.537</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha (USD)	1.180	16.449.392	34.883	486.439.621	Accounts payable (USD)
Utang usaha (Euro)	1.714	26.709.015	3.696	57.597.613	Accounts payable (Euro)
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b>43.158.407</b>		<b>544.037.234</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset melebihi liabilitas dalam mata uang asing, neto</b>		<b>35.316.278.687</b>		<b>22.620.212.303</b>	<b>Assets over than liabilities in foreign currency, net</b>

**37. INFORMASI SEGMENT USAHA**

PT Sekar Laut Tbk adalah entitas induk dan bergerak dalam bidang industri pembuatan krupuk, saos tomat, sambal dan bumbu masak serta menjual produksinya di dalam maupun luar negeri.

PT Pangan Lestari adalah entitas anak dan bergerak dalam bidang perdagangan barang-barang konsumsi, pakan udang dan lain-lain.

PT Abadi Java Food adalah entitas anak yang bergerak di bidang restoran.

PT Pangan Citarasa Nusantara adalah entitas induk dari PT Mitra Boga Sukses Abadi yang bergerak di bidang restoran.

**35. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)

The Entity recognized rent income from PT Sekar Bumi Tbk amounted to Rp3,451,368,900 for 2020 and 2019, respectively. The Entity recognized rent income from PT CJ Cheiljedang Lestari amounted to Rp280,668,000 for year 2020 and 2019, respectively. The receivable due from related rent income mentioned on note 7.

Key management personnels of the Entity are the Board of Commissioners and Board of Directors as detailed in note 1a.

**36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY**

As of December 31, 2020 and 2019, The Entity had monetary assets and liabilities in a foreign currency are as follows:

**37. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS**

PT Sekar Laut Tbk as parent entity, is engaged in the production of crackers, tomato sauce, chilli sauce and ready to use seasoning. It sells its own products in both local and international markets.

PT Pangan Lestari, as a subsidiary, is engaged in the trading of consumer goods, shrimp feed and others.

PT Abadi Java Food, as a subsidiary, is engaged on restaurant.

PT Pangan Citarasa Nusantara is parent of PT Mitra Boga Sukses Abadi which is engaged on restaurant.



**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
31 Desember 2020 dan 2019

(Expressed in Rupiah)

**37. INFORMASI SEGMENT USAHA** (lanjutan)

**37. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS** (continued)

	2020	2019	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Entitas	633.783.890.719	644.855.413.191	The Entity
PT Pangan Lestari, entitas anak	352.308.108.099	354.435.646.373	PT Pangan Lestari, subsidiary
PT Pangan Citarasa Nusantara, entitas anak	8.568.395	11.260.331	PT Pangan Citarasa Nusantara, subsidiary
PT Abadi Java Food, entitas anak	295.339.900	1.147.888.021	PT Abadi Java Food, subsidiary
<b>Jumlah</b>	<b>986.395.907.113</b>	<b>1.000.450.207.916</b>	<b>Total</b>
Eliminasi	(212.532.864.673)	(209.604.664.090)	Elimination
<b>Jumlah</b>	<b>773.863.042.440</b>	<b>790.845.543.826</b>	<b>Total</b>
<u>Pendapatan neto</u>			<u>Net revenue</u>
Entitas	731.055.164.256	714.641.699.456	The Entity
PT Pangan Lestari, entitas anak	900.925.864.974	946.571.276.529	PT Pangan Lestari, subsidiary
<b>Jumlah</b>	<b>1.631.981.029.230</b>	<b>1.661.212.975.985</b>	<b>Total</b>
Eliminasi	(378.280.218.634)	(380.096.720.749)	Eliminated
<b>Jumlah pendapatan neto konsolidasian</b>	<b>1.253.700.810.596</b>	<b>1.281.116.255.236</b>	<b>Total consolidated net revenue</b>
<u>Laba (rugi) periode berjalan</u>			<u>Income (loss) for the period</u>
Entitas	42.521.324.247	44.988.552.444	The Entity
PT Pangan Lestari, entitas anak	8.401.520.536	11.930.845.451	PT Pangan Lestari, subsidiary
PT Pangan Citarasa Nusantara, entitas anak	(2.691.936)	(112.398.448)	PT Pangan Citarasa Nusantara, subsidiary
PT Abadi Java Food, entitas anak	(1.423.121)	(194.031.796)	PT Abadi Java Food, subsidiary
<b>Jumlah</b>	<b>50.918.729.726</b>	<b>56.612.967.651</b>	<b>Total</b>
Eliminasi	(8.398.483.004)	(11.669.339.751)	Eliminated
<b>Jumlah laba periode berjalan konsolidasian</b>	<b>42.520.246.722</b>	<b>44.943.627.900</b>	<b>Total consolidated income for the period</b>
Rincian pendapatan neto berdasarkan segmen geografis.			<i>Details of net revenue based on geographical segment.</i>
	2020	2019	
Ekspor			Export
Belanda	76.833.687.340	76.012.210.446	Netherland
Korea	47.894.720.312	30.129.154.621	Korea
Inggris	46.383.315.406	33.795.036.776	England
Australia	14.760.491.839	18.769.895.899	Australia
China	11.860.924.352	29.741.962.725	China
Lainnya	28.986.904.227	21.711.274.287	Others
Sub jumlah (dipindahkan)	226.720.043.476	210.159.534.754	Sub total (carried forward)

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
31 Desember 2020 dan 2019

(Expressed in Rupiah)

**37. INFORMASI SEGMENT USAHA** (lanjutan)

**37. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS** (continued)

Rincian pendapatan neto berdasarkan segmen

Details of net revenue based on geographical segment.

	2020	2019	
Sub jumlah (pindahan)	226.720.043.476	210.159.534.754	Sub total (brought forward)
Retur dan potongan penjualan	(1.304.333.141)	(1.448.354.973)	Return and sales discount
Sub jumlah	225.415.710.335	208.711.179.781	Sub total
Lokal			Local
Sidoarjo	691.240.554.964	721.106.156.063	Sidoarjo
Jakarta	419.000.739.550	428.079.770.798	Jakarta
Bandung	76.750.830.998	70.371.438.886	Bandung
Semarang	58.409.385.324	55.537.327.529	Semarang
Denpasar	56.160.369.042	84.009.375.954	Denpasar
Jogyakarta	45.598.589.773	43.165.379.007	Jogyakarta
Malang	35.005.400.504	36.260.217.287	Malang
Makassar	21.739.104.375	17.155.212.873	Makassar
Lainnya	18.129.702.091	13.797.102.704	Others
Sub jumlah	1.422.034.676.621	1.469.481.981.101	Sub total
Retur dan potongan penjualan	(27.037.102.880)	(25.419.131.636)	Return and sales discount
Jumlah	1.620.413.284.076	1.652.774.029.245	Total
Pendapatan jasa	11.567.745.153	8.438.946.739	Service revenue
Jumlah	1.631.981.029.229	1.661.212.975.984	Total
Eliminasi	(378.280.218.634)	(380.096.720.749)	Eliminated
<b>Jumlah</b>	<b>1.253.700.810.596</b>	<b>1.281.116.255.236</b>	<b>Total</b>

Rincian pendapatan neto berdasarkan jenis produk.

Details of net revenue based on type of products.

	2020	2019	
Krupuk	293.442.779.126	292.029.122.427	Cracker
Saos	312.687.292.053	274.204.840.121	Sauce
Roti	67.031.501.225	80.623.179.573	Bread
Sub jumlah	673.161.572.404	646.857.142.121	Sub total
Retur dan potongan penjualan	(5.492.531.755)	(4.384.392.174)	Return and sales discounts
Sub jumlah, neto	667.669.040.649	642.472.749.947	Sub total, net
Barang dagangan, neto	952.744.243.426	1.010.301.279.298	Merchandise goods, net
Pendapatan jasa	11.567.745.154	8.438.946.739	Service revenue
Jumlah pendapatan neto	1.631.981.029.229	1.661.212.975.984	Total net revenue
Eliminasi	(378.280.218.634)	(380.096.720.749)	Eliminated
<b>Jumlah</b>	<b>1.253.700.810.596</b>	<b>1.281.116.255.236</b>	<b>Total</b>

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 (continued)

For the years ended  
 31 Desember 2020 dan 2019

(Expressed in Rupiah)

**37. INFORMASI SEGMENT USAHA** (lanjutan)

**37. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS** (continued)

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan jenis produk. *Details of cost of revenue based on type of products.*

	2020	2019	
Barang dagangan	402.565.823.995	458.462.086.242	<i>Merchandise goods</i>
Krupuk	237.936.575.127	246.971.998.792	<i>Cracker</i>
Saos	215.608.486.208	184.182.332.943	<i>Sauce</i>
Roti	59.613.159.091	65.412.174.403	<i>Bread</i>
Beban jasa	4.387.429.265	2.171.495.625	<i>Service charges</i>
<b>Jumlah</b>	<b>920.111.473.686</b>	<b>957.200.088.005</b>	<b>Total</b>

**38. LABA PER SAHAM DASAR**

**38. PROFIT PER SHARE**

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

*The profit per share calculation were as follows:*

	2020	2019	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	42.521.324.247	44.988.552.441	<i>Profit attributable to Owners of the Parent</i>
Jumlah saham biasa beredar (lembar)	690.740.500	690.740.500	<i>Number of outstanding ordinary shares (share)</i>
Pembelian kembali saham biasa beredar:			<i>Buy back outstanding ordinary share:</i>
16 Desember 2016	(69.074.050)	(69.074.050)	<i>December 16, 2016</i>
<b>Jumlah</b>	<b>621.666.450</b>	<b>621.666.450</b>	<b>Total</b>
Rata-rata tertimbang	687.712.596	687.712.596	<i>Weighted average</i>
Laba neto per saham dasar	61,83	65,42	<i>Net profit per share</i>

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL**

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE**

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

*The main financial risks faced by the Group are credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. Group try to minimize the potential negative impact of risks on using risk management.*

1. Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi signifikan risiko kredit. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa keseluruhan penjualan produk dibuat untuk pelanggan berdasarkan riwayat kredit yang sesuai. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai atau kredit. Grup memiliki kebijakan untuk membatasi jumlah eksposur kredit kepada lembaga keuangan.

1. Credit risk

*The Group has no significant concentrations of credit risk. It has policies in place to ensure that wholesale sale of products are made to customers with an appropriate credit history. Sales to customers are made in cash or credit. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any financial institution.*

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 (continued)

For the years ended  
 31 Desember 2020 dan 2019

(Expressed in Rupiah)

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN  
 PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**1. Risiko kredit (lanjutan)**

Risiko kredit timbul dari deposito bank jangka pendek, seperti eksposur kredit kepada pelanggan, termasuk saldo piutang dan transaksi-transaksi yang telah disepakati. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Jika pelanggan secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada penilaian independen maka pengendalian risiko digunakan untuk menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya.

Batas individual ditetapkan berdasarkan peringkat internal atau eksternal sesuai dengan ketentuan yang dibuat oleh pengurus. Penggunaan batasan kredit secara teratur dipantau. Penjualan kepada pelanggan dengan pembayaran kas atau kredit.

Tidak ada kredit yang melebihi batas selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan adanya kerugian dari piutang pelanggan.

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

	2020	2019	
<u>Bank</u>	70.780.452.049	19.650.041.361	<u>Bank</u>
<u>Piutang usaha</u>			<u>Accounts receivable</u>
Pihak ketiga	153.898.836.527	177.886.504.926	Third parties
Pihak berelasi	3.885.542.589	4.251.875.614	Related parties
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
Pihak ketiga	164.433.658	227.974.720	Third parties
Pihak berelasi	758.430.842	3.977.268.531	Related parties

**2. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan pinjaman kredit modal kerja guna mencukupi komitmen Grup untuk mengelola operasi normal. Selain itu, Grup juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND  
 CAPITAL MAINTENANCE (continued)**

**1. Credit risk (continued)**

Credit risk arises from short-term bank deposits, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions. For credit risk related to bank and financial institution, only banks with good rating are accepted. If customers are independently rated, these rating are used. If there is no independent rating, risk control are used to assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors.

Individual limits are set based on internal or external ratings in accordance with limited set by the board. The utilization of credit limits is regularly monitored. Sales to customers are settled in cash or credit.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The accounts of bank and receivable consists of:

**2. Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet commitments associated with financial instruments.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and working capital loans in order to fulfill the commitment of the Group to manage the normal operations. In addition, the Group also controls the projections and actual cash flow continuously thru supervision of the date of assets' maturity and financial liabilities.

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
31 Desember 2020 dan 2019

(Expressed in Rupiah)

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN  
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**2. Risiko likuiditas (lanjutan)**

Liabilitas keuangan terdiri dari:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Lebih dari 1 tahun / More than 1 years	
<b>Liabilitas</b>					<b>LIABILITIES</b>
Utang usaha	72.510.683.751	72.510.683.751	71.661.387.268	849.296.483	Accounts payable
Utang pembelian					Fixed assets
aset tetap	5.032.240.835	5.032.240.835	3.290.917.774	1.741.323.061	Payable
Beban yang masih harus dibayar	20.767.474.401	20.767.474.401	20.767.474.401	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	4.918.473.868	4.918.473.868	2.418.127.767	2.500.346.101	Leased liabilities
Utang bank					
jangka panjang	24.727.179.478	24.727.179.478	12.209.022.503	12.518.156.975	Long-term bank loan
<b>Jumlah</b>	<b>127.956.052.333</b>	<b>127.956.052.333</b>	<b>110.346.929.713</b>	<b>17.609.122.620</b>	<b>Total</b>
	31 Desember 2019 / December 31, 2019				
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Lebih dari 1 tahun / More than 1 years	
<b>Liabilitas</b>					<b>LIABILITIES</b>
Utang usaha	101.066.775.854	101.066.775.854	100.360.453.176	706.322.678	Accounts payable
Utang pembelian					Fixed assets
aset tetap	6.421.230.515	6.421.230.515	4.202.103.428	2.219.127.087	Payable
Beban yang masih harus dibayar	18.226.521.738	18.226.521.738	18.226.521.738	-	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	10.355.818.278	10.355.818.278	5.671.397.495	4.684.420.783	Leased payable
Utang bank					
jangka panjang	32.463.776.194	32.463.776.194	12.329.364.933	20.134.411.261	Long-term bank loan
<b>Jumlah</b>	<b>168.534.122.579</b>	<b>168.534.122.579</b>	<b>140.789.840.770</b>	<b>27.744.281.809</b>	<b>Total</b>

**3. Risiko mata uang**

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

**3. Currency risk**

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign exchange.

The Group manages currency risk by monitoring the exchange rate continuously so as to perform appropriate actions such as the use of hedging transactions if necessary to reduce the risk of foreign currency.

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
31 Desember 2020 dan 2019

(Expressed in Rupiah)

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN**  
**PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

3. Risiko mata uang (lanjutan)

Berikut saldo mata uang asing Entitas terdiri dari:

	2020		2019		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah	
<b>Aset</b>					
					<b>Assets</b>
					Cash and cash equivalents(USD)
Kas dan setara kas (USD)	1.605.014	22.638.726.983	537.858	7.500.434.148	
Piutang usaha (USD)	859.638	12.125.195.892	688.363	9.599.224.229	Accounts receivable (USD)
Uang muka (Euro)	30.459	493.535.706	230.256	3.598.045.993	Advance (Euro)
Uang muka (USD)	7.134	101.978.513	170.383	2.365.046.680	Advances (USD)
Uang muka (SGD)	-	-	9.820	101.498.486	Advance (SGD)
Jumlah aset		35.359.437.094		23.164.249.537	Total assets
<b>Liabilitas</b>					
					<b>Liabilities</b>
Utang usaha (Euro)	1.714	26.709.015	3.696	57.597.613	Accounts payable (Euro)
Utang usaha (USD)	1.180	16.449.392	34.883	486.439.621	Accounts payable (USD)
Jumlah liabilitas		43.158.407		544.037.234	Total liabilities
Aset melebihi liabilitas dalam mata uang asing, neto		35.316.278.687		22.620.212.303	Assets over than liabilities in foreign currency, net

Per 31 Desember 2020, apabila USD dan Euro menguat/melemah sebesar 5% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik masing-masing sebesar Rp1,3 miliar, hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

4. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Grup memiliki risiko bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Grup dijelaskan pada Catatan 15, 18, 21 dan 22.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND**  
**CAPITAL MAINTENANCE (continued)**

3. Currency risk (continued)

The foreign currency balances of the Entity consists

	2020		2019		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah	
<b>Assets</b>					
					<b>Assets</b>
					Cash and cash equivalents(USD)
Kas dan setara kas (USD)	1.605.014	22.638.726.983	537.858	7.500.434.148	
Piutang usaha (USD)	859.638	12.125.195.892	688.363	9.599.224.229	Accounts receivable (USD)
Uang muka (Euro)	30.459	493.535.706	230.256	3.598.045.993	Advance (Euro)
Uang muka (USD)	7.134	101.978.513	170.383	2.365.046.680	Advances (USD)
Uang muka (SGD)	-	-	9.820	101.498.486	Advance (SGD)
Jumlah aset		35.359.437.094		23.164.249.537	Total assets
<b>Liabilities</b>					
					<b>Liabilities</b>
Utang usaha (Euro)	1.714	26.709.015	3.696	57.597.613	Accounts payable (Euro)
Utang usaha (USD)	1.180	16.449.392	34.883	486.439.621	Accounts payable (USD)
Jumlah liabilitas		43.158.407		544.037.234	Total liabilities
Aset melebihi liabilitas dalam mata uang asing, neto		35.316.278.687		22.620.212.303	Assets over than liabilities in foreign currency, net

As of December 31, 2020, if the USD and Euro had strengthened/weakened by 5% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp1.3 billion, arising mainly from foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.

4. Interest rate risk

Interest rate risk is fluctuation risk of financial instrument which is caused by market interest rate changes.

The Group has interest rate due to a loan use floating interest rate. The Group monitor impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Group.

Information related to interest rate loan to the Group has explained on Notes 15, 18, 21 and 22.

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN  
 PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

4. Risiko suku bunga (lanjutan)

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

	2020	2019	
Pinjaman bank jangka pendek	127.004.478.768	143.657.165.835	Short-term bank borrowings
Utang pembelian aset tetap	5.032.240.835	6.421.230.515	Fixed assets payable
Utang bank jangka panjang	24.727.179.478	32.463.776.194	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	4.918.473.868	10.355.818.278	Leased liabilities

Per 31 Desember 2020, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp105 juta sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

5. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran deviden kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND  
 CAPITAL MAINTENANCE (continued)**

4. Interest rate risk (continued)

Financial liabilities with interest bearing consist of:

As of December 31, 2020, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp105 million as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

5. Capital maintenance

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group is required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the Group as of December 31, 2020 and 2019. In addition, The Group is also required by the Law No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are required by the Group.

The Group manage theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain of or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2020 and 2019.

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 (continued)

For the years ended  
 31 Desember 2020 dan 2019

(Expressed in Rupiah)

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN**  
**PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

5. Pengelolaan modal (lanjutan)

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Entitas adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari entitas terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang pembelian aset tetap, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Pinjaman bank jangka pendek	127.004.478.768	143.657.165.835	Short-term bank borrowings
Utang pembelian aset tetap	5.032.240.835	6.421.230.515	Fixed assets payable
Utang bank jangka panjang	24.727.179.478	32.463.776.194	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	4.918.473.868	10.355.818.278	Lease liabilities
Total pinjaman berdampak bunga	161.682.372.949	192.897.990.822	Total interest bearing loans
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	407.533.672.546	380.959.820.631	Total equity attributable to owners of the parent
Rasio pengungkit	40%	51%	Gearing ratio

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND**  
**CAPITAL MAINTENANCE (continued)**

5. Capital maintenance (continued)

The Entity monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to owners of the parent. The Entity's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratio of the leading entities in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans, fixed assets payable, long-term bank loans and lease liabilities.

The gearing ratio as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

**40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Entitas mempunyai tanah yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2).

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;
- c. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Entity have the land which is measured and recognized on fair value (level 2).



**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
31 Desember 2020 dan 2019

(Expressed in Rupiah)

**40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

(lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Entitas:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka dan aset keuangan lancar lainnya.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan utang pembelian aset tetap.

Utang bank jangka panjang dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

(continued)

*The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.*

*The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.*

*If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.*

*The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Entity's financial instruments:*

1. *Cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivable, advance and other current assets.*

*For the financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.*

2. *Short-term loan, accounts payable, other payable and accrued expenses.*

*All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.*

3. *Long-term bank loan, lease liabilities and fixed assets purchase payable.*

*Long-term bank loan and all of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.*

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 (continued)

For the years ended  
 31 Desember 2020 dan 2019

(Expressed in Rupiah)

**40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**  
 (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan  
 Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
 (continued)

The following table sets out of the Entity's financial assets  
 and liabilities as of December 31, 2020 and 2019.

	2020		2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	71.810.853.147	71.810.853.147	22.358.640.194	22.358.640.194	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	157.784.379.116	157.784.379.116	182.138.380.540	182.138.380.540	Accounts receivable
Piutang lain-lain	922.864.500	922.864.500	4.205.243.251	4.205.243.251	Other receivable
Uang muka	1.804.659.660	1.804.659.660	7.609.588.587	7.609.588.587	Advance payments
Uang jaminan	2.114.829.157	2.114.829.157	4.574.911.242	4.574.911.242	Guarantee deposits
Penyertaan saham	145.890.000	145.890.000	145.890.000	145.890.000	Investment on share
Jumlah	234.583.475.580	234.583.475.580	221.032.653.814	221.032.653.814	Total
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman bank					Short-term bank
jangka pendek	127.004.478.768	127.004.478.768	143.657.165.835	143.657.165.835	borrowings
Utang usaha	72.510.683.751	72.510.683.751	101.066.775.854	101.066.775.854	Accounts payable
Utang lain-lain	4.229.641.369	4.229.641.369	5.608.407.252	5.608.407.252	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	20.767.474.401	20.767.474.401	18.226.521.738	18.226.521.738	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	5.032.240.835	5.032.240.835	6.421.230.515	6.421.230.515	Fixed assets payable
Utang bank	24.727.179.478	24.727.179.478	32.463.776.194	32.463.776.194	Bank loan
Utang liabilitas sewa	4.918.473.868	4.918.473.868	10.355.818.278	10.355.818.278	Lease liabilities
Jumlah	259.190.172.470	259.190.172.470	317.799.695.666	317.799.695.666	Total

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati  
 nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak  
 signifikan.

The fair value of most of the financial assets and  
 liabilities approximates their carrying amount, as the  
 impact of discounting is not significant.

**41. TRANSAKSI NON KAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember  
 2020 dan 2019 terdapat beberapa akun dalam laporan  
 keuangan konsolidasian yang penambahannya  
 merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas.  
 Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

**41. NON-CASH TRANSACTION**

For the years ended December 31, 2020 and 2019 there  
 were some accounts in consolidated financial statements  
 which the additional are activities that does not effect on  
 cash flow. The accounts were as follows:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	266.259.393	1.354.337.238	Additional of right of use assets through lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui utang pembelian aset tetap	3.157.757.312	7.486.244.549	Additional of fixed assets through fixed assets payable

**42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundang 49 peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja yang sebelumnya telah disahkan pada tanggal 2 November 2020 sebagai Undang-Undang No. 11/2020. Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja, serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**42. SUBSEQUENT EVENTS**

Job Creation Bill

*In February 2021, the Government officially enacted 49 implementing regulations of the Job Creation Law which was previously ratified on 2 November 2020 as Law No. 11/2020. As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law, as well as the impact on the Group's consolidated financial statements.*